

**NILAI MORAL PEPACCUR DELOM TRADISI NGINI ADOK
MASARAKAT PEPADUN TIYUH NEGERI KATON RIK IMPLIKASINI
DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

(Skripsi)

Oleh

RAFLI DWI ARDANA

NPM 2113046027



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

NILAI MORAL PEPACCUR DELOM TRADISI NGINI ADOK MASARAKAT PEPADUN TIYUH NEGERI KATON RIK IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

RAFLI DWI ARDANA

Penelitian siji neliti nilai moral sai uwat di salah sai sastra lisan Lampung, yakdo Pepaccur delom tradisi ngini adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon. Penelitian siji ngedok tujuwan guwai ngedeskripsiko nilai moral sai uwat delom Pepaccur sai digunako delom tradisi ngini adok di Tiyuh Negeri Katon. Penelitian siji diimplikasiko haguk materi ajar guwai pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang SMP.

Metode penelitian siji ngegunako pendekatan kuwalitatip rik metode deskriptip. Sumber data di penelitian siji iyulah teks Pepaccur. Pengumpulan data delom penelitian siji ngegunako teknik pengumpulan data wawancara rik dokumen yakdo teks Pepaccur. Data sai dianalisis delom penelitian siji bubentuk bait-bait delom Pepaccur. Teknik analisis data penelitian siji ngegunako model Miles rik Huberman, yakdo reduksi data, penyajian data, rik narik simpulan.

Hasil penelitian siji iyulah delom Pepaccur batangan, kelama, rik lebu uwat 44 data nilai moral. Pepaccur batangan uwat 14 data nilai moral, Pepaccur kelama uwat 19 data nilai moral, rik Pepaccur lebu uwat 11 data nilai moral. Unyin bait delom Pepaccur sai dianalisis uwat nilai moralni masing-masing. Nilai moral sai digunako delom penelitian siji iyulah nilai hubungan jelema jama badan pesai, nilai hubungan jelema jama jelema barih, rik nilai hubungan jelema jama Tuhan. Penelitian siji diimplikasiko haguk pembelajaran Bahasa Lampung delom bentuk materi ajar sai ngegunako pendekatan kontekstual rik model pembelajaran *Problem Based Learning*. Implikasi anjak penelitian siji ditujuko haguk pembelajaran Bahasa Lampung jenjang SMP.

Kata Kunci: nilai moral, pepaccur, tradisi ngini adok, pembelajaran

ABSTRACT

THE MORAL VALUE OF PEPACCUR IN NGINI ADOK TRADITION OF PEPADUN COMMUNITY IN NEGERI KATON VILLAGE AND ITS IMPLICATION IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

RAFLI DWI ARDANA

This study examines the moral values in one of Lampung's oral literature, namely Pepaccur. This study aims to describe the moral values in Pepaccur used in ngini adok tradition in Negeri Katon village. This research is applied to the teaching materials for learning Lampung language at the junior high school.

Method this research uses a qualitative approach with descriptive method. The data source in this research is Pepaccur text. Data collection in this study used data collection techniques of interviews and documents in the form of Pepaccur texts. The data analyzed in this study are in the form of stanzas in Pepaccur. The data analysis technique used the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study found that in Pepaccur batangan, kelama, and lebu have 44 moral value data. Pepaccur batangan has 14 moral value data, Pepaccur kelama has 19 moral value data, and Pepaccur lebu has 11 moral value data. All the stanzas in the analyzed Pepaccur have their own moral values. The moral values used in this study are the value of human relations with oneself, the value of human relations with others, and the value of human relations with God. This research is applied to Lampung language learning in the form of instructional materials that utilize a contextual approach and the Problem Based Learning model. The implications of this study are intended for Lampung language instruction at the junior high school.

Keywords: moral values, pepaccur, ngini adok tradition, learning

ABSTRAK

NILAI MORAL PEPACCUR DALAM TRADISI NGINI ADOK MASYARAKAT PEPADUN DESA NEGERI KATON DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

RAFLI DWI ARDANA

Penelitian ini meneliti nilai moral yang ada di salah satu sastra lisan Lampung, yaitu Pepaccur dalam tradisi ngini adok Masyarakat Pepadun Desa Negeri Katon. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam Pepaccur yang digunakan dalam tradisi ngini adok di Desa Negeri Katon. Penelitian ini diimplikasikan ke materi ajar untuk pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang SMP.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deksriptif. Sumber data di penelitian ini adalah teks Pepaccur. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumen berupa teks Pepaccur. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk bait-bait dalam Pepaccur. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan.

Hasil penelitian ini adalah dalam Pepaccur batangan, kelama, dan lebu terdapat 44 data nilai moral. Pepaccur batangan memiliki 14 data nilai moral, Pepaccur kelama memiliki 19 data nilai moral, dan Pepaccur lebu memiliki 11 data nilai moral. Seluruh bait dalam Pepaccur yang dianalisis memiliki nilai moralnya masing-masing. Nilai moral yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai hubungan manusia dengan orang lain dalam lingkup sosial, dan nilai hubungan manusia dengan Tuhan. Penelitian ini diimplikasikan ke pembelajaran Bahasa Lampung dalam bentuk materi ajar yang menggunakan pendekatan kontekstual dan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Implikasi dari penelitian ini ditujukan ke pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang SMP.

Kata Kunci: nilai moral, pepaccur, tradisi ngini adok, pembelajaran

**NILAI MORAL PEPACCUR DELOM TRADISI NGINI ADOK
MASARAKAT PEPADUN TIYUH NEGERI KATON RIK IMPLIKASINI
DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Oleh

RAFLI DWI ARDANA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : NILAI MORAL PEPACCUR DELOM TRADISI
NGINI ADOK MASARAKAT PEPADUN
TIYUH NEGERI KATON RIK IMPLIKASINI
DELOM PEMBELAJARAN BAHASA
LAMPUNG DI SMP

Nama Mahasiswa : **Raffi Dwi Ardana**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2113046027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.
NIP 197808092008012014



Sandika Ali, M.Pd.
NIP 199410232024061001

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

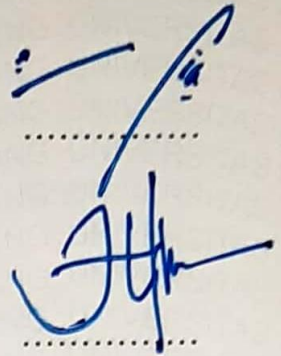


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

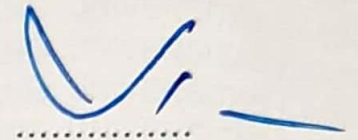
1. Tim Penguji
Ketua

: **Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.**



Sekretaris

: **Sandika Ali, M.Pd.**



Penguji
Layin Pembimbing

: **Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 31 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafli Dwi Ardana
NPM : 2113046027
Judul Skripsi : Nilai Moral Pepaccur Delom Tradisi Ngini Adok
Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon Rik Implikasinya
Delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini merupakan ide, gagasan, dan penelitian yang berasal dari saya sendiri, dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing skripsi.
2. Karya tulis ini menggunakan pendapat atau teori orang lain yang telah dipublikasikan, yang digunakan sebagai acuan atau kutipan dan nama penulisnya telah dimuat dalam daftar pustaka.
3. Saya berkenan untuk menyerahkan hak milik kepada Universitas Lampung atas karya tulis yang telah saya buat ini, sehingga dapat dikelola oleh Universitas Lampung sebagaimana dengan ketentuan yang berlaku.
4. Seluruh pernyataan ini telah dibuat dengan sesungguhnya, sehingga jika di kemudian waktu ada ketidaksesuaian atas pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2025



Rafli Dwi Ardana
NPM 2113046027

RIWAYAT HURIK



Penulis lahir di Bandar Lampung, tanggal 28 September 2003. Penulis ngerupako anak keruwa anjak ruwa muwari. Pendidikan sai penulis lapahi iyulah sekula di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Negara Sakti, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan. Seradu lulus, penulis nerusko pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) AL-Azhar 3 Bandar Lampung, rik ngelanjuko luwot di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 12 Bandar Lampung.

Tahun 2021 penulis mulai ngelanjutko pendidikan haguk jenjang pendidikan tinggi di S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis radu ngelapahi program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMK Negeri 1 Katibung, rik Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tiyuh Trans Tanjungan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

Selama ngelapahi jadi mahasiswa, penulis nutuk delom organisasi prodi, yakdo Sekelik Himpunan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (SEKUBAL) di tahun 2023. Penulis pernah munih nutuk kegiatan Kongres Bahasa Lampung Pertama sai diselenggarako di tahun 2022.

MOTTO

“Helauko cawaan haguk ulun, ulah cawaan sina dapok geluk lebon di ram tapi
ngebekas di ulun”

(Ahmad Dairomi Glr. Punyimbang Suntan)

“Pantang layar digulung, sebelum tiba di tepi”

(Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji sukur selalu dipanjatko rik disampaiko haguk Allah SWT, sai selalu ngehadirko unyin sesuwatu sai terbaik. Rik munih, selalu disampaiko salawat rik salam haguk Rasulullah Muhammad Saw. Langkah sikam sai dapok tigoh ganta siji ngerupako berkah rik nikmat anjak Allah sai mawat lupa selalu disukuri. Anjak bagian siji, sikam selaku penulis ngejukko persembahan haguk unyin pihak sai selalu hadir, ngedukung, rik nulung delom ngelapahi lapahan siji, diantarani yakdo:

1. Ayahku Armada rik bundaku Mahdalena sai selalu ngejukko unyin bentuk dukungan, kasih sayang, rik doa, sai selalu nulung rik nutuki delom ngeliwati unyin halangan rik rintangan.
2. Puwari tuhaku Rafiqh Perdana Latif sai selalu nulung rik ngedampingi delom ngelapahi segala prosesku siji.
3. Dosen Pembimbing rik Pembahas sai selalu setiya rik penuh sabar delom ngebimbing sikam.
4. Unyin kanca-kanca puari rik anak bai ku sai selalu hadir rik ngejukko dukungan.
5. Unyin tenaga pendidik sai radu bujasa delom ngejukko ilmuni.
6. Almamater kebanggaan, Universitas Lampung, sai radu jadi pok delom ngunut ilmu rik radu ngehadirko nayah pengalaman rik kenangan sai helau.

SANWACANA

Rasa sukur penulis panjatko haguk Allah SWT. Ulah kehendak-Ni, penulis dapok ngelapahi proses ngerjako skripsi sai berjudul “Nilai Moral Pepaccur Delom Tradisi Ngini Adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon Rik Implikasini Delom Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP”. Skripsi siji disusun guwai jadi salah sai sarat delom mansa gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Selama ngelapahi proses ngerjako skripsi siji, nayah tulungan rik bimbingan anjak nayah pihak. Ulah sina, penulis nyampaiko rasa nerima kasih haguk:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung.
5. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd. sai ngerupako dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik, sai penuh kesabaran delom ngebimbing rik ngantakko sikam. Anjak ilmu-ilmu rik nasihat sai disampaiko, sikam dapok rik kuwat delom ngelapahi lapahan tijang siji, sai ahirni dapok tigoh haguk gelar Sarjana Pendidikan.
6. Sandika Ali, M.Pd. sai ngerupako dosen pembimbing keruwa, sai selalu sabar delom ngajarko rik ngejuk arahan haguk sikam, tigoh sikam dapok ngehasilko tulisan sai jawoh lebih helau anjak semakkungni rik anjak sina dapok mansa gelar Sarjana Pendidikan.
7. Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd. sai ngerupako dosen pembahas, sai selalu ngejukko arahan, bimbingan, rik ilmuni, sai anjak sina sikam dapok ngelengkapi penulisan skripsi siji jadi lebih baik rik dapok mansa gelar Sarjana Pendidikan.

8. Unyin dosen Pendidikan Bahasa Lampung sai selalu ngedidik rik ngejukko ilmu rik arahanni.
9. Unyin sai selalu ngedukung lapahan siji, Fahira, Ridho, Helvi, Milla, Chintya, Ella, Ariyanto, Anyelir, Azizi, rik Ulfa.
10. Sekelik A gawoh sai radu jejama ngelapahi perkuliahan selama siji.
11. Datuk Hambali, sai radu bukenan jadi inporman utama di penelitiyan siji.
12. Almamater tercinta rik kebanggaan sikam, Universitas Lampung.

Semoga unyin pihak sai radu nulung penulis delom proses skripsi siji mansa balosan sai lebih helau anjak Allah SWT. Penulis ngucapko nerima kasih haguk unyin pihak, kekalau skripsi siji dapok ngeratongko manpaat haguk unyin pihak.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2025

Rafli Dwi Ardana

DAPTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL.....	v
LEMBAR PERSETUJUWAN.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HURIK.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
SANWACANA.....	xii
DAPTAR ISI.....	xiv
DAPTAR TABEL	xvii
DAPTAR GAMBAR	xviii
DAPTAR SINGKATAN.....	xix
DAPTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
II. TINJAUWAN PUSTAKA.....	10
2.1 Nilai Moral	10
2.1.1 Definisi Nilai Moral	10
2.1.2 Karakteristik Nilai Moral.....	11

2.1.3 Tujuwan Nilai Moral.....	12
2.1.4 Jenis Nilai Moral.....	12
2.1.5 Nilai Hubungan Jelema jama Badan Pesai	14
2.1.6 Nilai Hubungan Jelema jama Jelema Barih delom Lingkup Sosial.....	18
2.1.7 Nilai Hubungan Jelema jama Tuhan.....	20
2.2 Pepaccur	22
2.2.1 Hakikat rik Pungsi Pepaccur.....	23
2.2.2 Seteruktur Pepaccur	24
2.3 Masarakat Lampung Pepadun	24
2.4 Tradisi Ngini Adok	29
2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	31
III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Sumber Data rik Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	40
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan Nilai Moral Pepaccur Delom Tradisi Ngini Adok	
Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon.....	46
4.2.1 Nilai Hubungan Jelema jama Badan Pesai	46
4.2.2 Nilai Hubungan Jelema jama Jelema Barih delom Lingkup Sosial.....	57
4.2.3 Nilai Hubungan Jelema jama Tuhan.....	72
4.3 Implikasi delom Pembelajaran Bahasa Lampung	83
4.4 Temuwan Penelitian	88

V. SIMPULAN RIK SARAN.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
 DAPTAR PUSTAKA.....	 93
LAMPIRAN.....	96

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Jenis-Jenis Nilai Moral.....	37
2. Data Nilai Moral Pepaccur.....	42
3. Tahapan Kegiatan Pembelajaran.....	87
4. Teks Pepaccur Batangan.....	97
5. Teks Pepaccur Kelama.....	98
6. Teks Pepaccur Lebu.....	100
7. Nilai Hubungan Jelema jama Badan Pesai.....	102
8. Nilai Hubungan Jelema jama Jelema Barih delom Lingkup Sosial.....	105
9. Nilai Hubungan Jelema jama Tuhan.....	108

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Masarakat Lampung Pepadun.....	25
2. Lokasi Tiyuh Negeri Katon.....	44
3. Pelaksanaan Wawancara.....	120
4. Peneliti Jama Inporman.....	120
5. Teks Pepaccur Lebu (1/3).....	121
6. Teks Pepaccur Lebu (2/3).....	121
7. Teks Pepaccur Lebu (3/3).....	121
8. Teks Pepaccur Batangan (1/3).....	122
9. Teks Pepaccur Batangan (2/3).....	122
10. Teks Pepaccur Batangan (3/3).....	122
11. Teks Pepaccur Kelama (1/2).....	123
12. Teks Pepaccur Kelama (2/2).....	123
13. Surat Izin Penelitiyan.....	124
14. Balasan Surat Izin Penelitiyan.....	124

DAPFTAR SINGKATAN

Keterangan

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| 1. Dt | : Data |
| 2. Btgn | : Batangan |
| 3. Klm | : Kelama |
| 4. Lb | : Lebu |
| 5. Nl-Mrl | : Nilai Moral |
| 6. Bdn-Psi | : Badan Pesai |
| 7. Jlm-Brh | : Jelema Barih |
| 8. Thn | : Tuhan |
| 9. Hrg-Dri | : Harga Diri |
| 10. Pcy-Dri | : Percaya Diri |
| 11. Rbi | : Rabai |
| 12. Ngrm | : Ngiram |
| 13. Bng-Dlm-Ntk-Plhn | : Bingung Delom Nentuko Pilihan |
| 14. Pshtn | : Persahabatan |
| 15. Kstn | : Kesetiyaan |
| 16. Pghtn | : Penghiyanatan |
| 17. Prl-Islm | : Perilaku Islami |
| 18. TP | : Tujuwan Pembelajaran |
| 19. ATP | : Alur Tujuwan Pembelajaran |

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Teks Pepaccur delom Tradisi Ngini Adok.....	97
2. Korpus Data.....	102
3. Instrumen Penelitiyan.....	112
4. Biyodata Inporman.....	113
5. Teranskerip Wawancara.....	114
6. Dokumentasi Penelitiyan.....	120

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Propinsi Lampung ngedok keberagaman budaya. Masarakatni pagun ngejaga jama ngelestariko budaya di daerahni jama terlibat langsung delom melajari jama ngelakuko kegiatan budaya. Budaya bukaitan jama kehurikan masarakat sekedauni, ulah masarakatlah sai ngedok peran delom mertahanko rik ngejaga keasliyan budaya tiyan sampai akhirni dapok butahan tigoh ganta (Umsyani dkk., 2021). Budaya radu buperan jadi identitas Lampung rik jadi ciri has sai ngebidako antara kelompok masarakat Lampung sai ngerupako sekedauni jama kelompok masarakat sai barih. Salah sai unsur kekayaan budaya sai uwat di Lampung iyulah sastra lisan. Sastra lisan jadi salah sai kekayaan budaya Lampung sai ngegambarko kebiasaan, pikiran, kehurikan, rik karakter masarakat Lampung (Hilal dkk., 2022).

Sastra lisan ngerupako bahasa perbal sai uwat bubagai ciri-ciri karya sastra, di delomni uwat prosa, drama delom bentuk lisan, puisi, rik pantun Ciri-ciri sastra lisan uwat pubidaan jama karya sastra sai barih. Sastra lisan ngedok ciri-ciri gegoh siji, (1) penuturanni dilakuko jama lisan, (2) ngegunako bahasa daerah anjak masarakat sekedau sastra lisanni, (3) ngedok persi sai bubida-bida, (4) secara tradisional terus butahan rik penyebaranni biasani delom waktu sai muni, (5) ngedok ketentuwan-ketentuwan sayan gegoh jak ngeguwai, isi, rik cara nyampaikonni (Pramudyawatie, 2023). Bubagai ciri-ciri sina ngejelasko amun sastra lisan bugantung jama penutur rik pendengisni. Penutur rik pendengisni uwat peran penting marai sastra lisan dapok terus butahan, disebarko, rik terus dipelajari.

Lampung tekuruk daerah sai radu ngehasilko keragaman budaya, salah saini uwat kekayaan delom sastra lisan. Siji dapok diliyak anjak buragam sastra lisan Lampung sai uwat di masarakat adat Lampung pepadun. Delom Lampung pepadun uwat pepira jenis sastra lisan, yakdo (1) Sesikun (peribahasa), (2) Teteduhan (teka-teki), (3) Warahan (cerita rakyat), (4) Memang (mantra), (5) Puisi. Uwat pepira jenis puisi

sai uwat di Lampung pepadun, (1) Pepaccur, (2) Pisaan, (3) Muwayak, (4) Sagata (pantun) (Udin dkk., 1998).

Sastra lisan radu jadi kekayaan budaya Lampung sai uwat anjak jaman timbai. Sastra lisan Lampung ngerupako sastra sai bubentuk lisan rik ngegunako bahasa Lampung sai di jaman timbai makkung bubentuk tulis rik jaman ganta radu nayah delom bentuk tulisni (Ariyani dkk., 2017). Anjak bentuk tulis, sastra lisan Lampung dapok butahan muni rik ngemudahko delom melajarini.

Sastra lisan dapok digunako guwai ngejuk pembelajaran haguk masarakat (Jaeka, 2022). Sastra lisan dapok dicawako sebagai alat delom belajar rik ngejaga kehurikan sosial, ulah sastra lisan ngedok tuntunan moral sai dapok diajarko guwai ngebentuk perilaku rik karakter masarakat sai helau (Edi dkk., 2022). Anjak hal sina, dapok dipahami amun sastra lisan dapok nulung kehurikan masarakat jama ngajarko cara-cara sai dipakai delom ngelapahi keseranian tiyan. Salah sai sastra lisan Lampung sai dapok jadi panduwan delom mandai cara-cara guwai dipakai di kehurikan iyulah Pepaccur.

Sebagai bagian anjak sastra lisan, Pepaccur disajiko delom teks bujumlah cukup nayah delom bentuk bait-bait sai jumlahni mawat pasti ulah disesuwaiko jama nayahni pesan sai uwat delom isini (Ratnaningsih dkk., 2018). Pepaccur nyampaiko tentang nilai-nilai rik moral haguk kaban pendengisni (Palyanti dkk., 2024). Anjak nilai-nilai rik moral sai disampaikan delom Pepaccur, Pepaccur dapok ditujuko guwai nguwatko kesadaran moral delom badan tiyap anggota masarakat Lampung. Hal siji penting guwai ngehindari bugeserni perilaku sai ngarahko haguk arah nyimpang rik ngeguwai kesadaran tentang pentingni moral jadi ngesor uwat.

Sastra lisan Pepaccur digunako di rani bulangsungni prosesi pernikahan masarakat Tiyuh Negeri Katon. Prosesi pernikahan sai dilaksanako uwat pepira tahap, salah sainsi iyulah ngini rik ngamai adok. Tahap siji ngerupako prosesi ngejuk gelar adat atau adok haguk keruwa pengantin. Siji sesuwai jama adat istiyadat masarakat lampung secara umum rik sesuwai jama salah sai piil pesenggiri yakdo bejuluk beadok. Bejuluk beadok ngerupako tradisi ngejuk urauan adat sai ngerupako gelar terhormat delom adat (Manupa dkk., 2021). Unyin jelema anjak lunik tigoh balak bakal dijukko gerald urauan sai disebut jama juluk. Seradu nikah, maka juluk sina

bakal digantiko jama geral urauan barih sai sesuwai jama garis keturunan atau munih kedudukanni di masarakat adat, yakdo adok.

Tradisi ngejuk adok di Tiyuh Negeri Katon uwat penyebutan ngini rik ngamai adok. Ngini rik ngamai adok iyulah ruwa penyebutan sai bubida haguk prosesi ngejuk gelar adat atau delom bahasa Lampungni disebut jama adok. Ngini adok iyulah penyebutan haguk prosesi ngejuk adok sai prosesini dilaksanako di pok pengantin sai ragah. Sedangko amun dilaksanako di pok pengantin sai sebai, penyebutan guwai prosesi ngejuk adok iyulah ngamai adok (Ratnaningsih, 2020). Pubidaan anjak keruwa sina didasari jama pok pelaksanaanni, pelaksanaan sai bulangsung di pok sai ragah penyebutanni iyulah ngini rik di pok sai sai sebai penyebutanni iyulah ngamai. Adok ngerupako gelar adat sai diturunko anjak ulun tuha haguk anakni, rik setiap sai radu nikah bakal uwat adok.

Ngini adok jadi salah sai prosesi sai uwat delom pernikahan di Tiyuh Negeri Katon. Delom prosesi siji, sastra lisan Pepaccur digunako jadi alat delom nyampaiko gelar adat atau adok anjak pengantin sai nikah. Sastra lisan Pepaccur buisi cerita hurik rik pesan-pesan atau nasihat haguk keruwa pengantin, sehingga isi anjak teks Pepaccur sina dapok ditunggai nilai-nilai moral. Penelitian siji neliti teks Pepaccur sai digunako delom tradisi ngini adok. Penelitian siji ditujuko guwai nganalisis nilai moral Pepaccur sai digunako delom tradisi ngini adok. Nilai moral sai dimansa delom Pepaccur ngini adok diliyak ngegunako teori sai radu ditentuko anjak peneliti. Anjak penelitian siji, peneliti mansa nilai-nilai moral delom Pepaccur ngini adok, sai sesuwai jama teori Nurgiyantoro (2019).

Moral delom karya sastra iyulah pesan atau amanat sai haga ditujuko pengarang haguk pembaca. Moral iyulah pesan atau amanat delom karya sastra, sai dapok jadi dasar anjak pengarang delom nyiptako karya sastra (Nurgiyantoro, 2019). Moral sai disampaiko anjak karya sastra selalu buhubungan jama hal-hal kebaikan. Anjak nilai moral sai disampaiko delom karya sastra, maka teks karya sastra dapok dijadiiko alat delom ngedidik rik ngajarko karakter sai helau. Nilai-nilai moral sai uwat delom karya sastra bakal ngebangun kepedulian antara jelema jama unyin sesuwatu sai bukaitan jama kehurikan, antara jelema jama badanni pesai, jelema jama jelema barih delom lingkup sosial, rik jelema jama Tuhanni.

Teks karya sastra iyulah teks sai uwat ajaran di delomni, hal siji didasari jama mawat mungkinni pengarang nyiptako karya sastra tanpa uwat pesan moral sai haga disampaiko haguk pembaca (Nurgiyantoro, 2019). Pengarang sai nyiptako karya sastrani ngeyakini amun karya tiyan hadir di masarakat layin mawat uwat alasanni, karya sastra sai diciptako diyakini uwat peran rik tujuwan sai bumanpaat haguk pembaca ataupun pendengisni. Ulah sina, anjak peranni, sastra dapok dijadike alat delom dunia pendidikan sai betujuwan guwai upaya delom ngembangko rik ngebentuk karakter sanak. Anjak pesan moral sai disampaikonni, sastra dapok uwat peran delom upaya ngembangko karakter sanak secara mawat langsung. Cara sai benor delom ngegunako karya sastra dapok ngeguwai karya sastra jadi alat pendidikan sai dapok digeringi sanak-sanak sai melajarini.

Tujuwan anjak ngembangko karakter peserta didik jama sastra iyulah upaya marai peserta didik dapok jawoh anjak bentuk-bentuk tindakan sai mawat helau. Pentingni guwai merhatiko karakter sanak di sekula ulah tiyan lebih mudah guwai kena jama pengaruh-pengaruh sai mawat helau. Salah sai sai risok terjadi iyulah kasus nyimpangni tindakan sai dilakuko jama kekerasan antar peserta didik. Tindakan siji bubentuk tindakan fisik sai biasani disebut jama kekerasan atau perundungan. Hal siji budasarko jama laporan anjak Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sai nyampaiko amun selama tahun 2024 uwat kasus kekerasan sanak bujumlah 481 kasus, sai penyebab paling nayahni iyulah kasus korban perundungan sanak di satuan pendidikan rik kasus sanak korban tawuran. Ulah nayahni kasus sina, salah sai sai dapok dilakuko iyulah ngelaksanako upaya guwai ngajarko nilai moral haguk peserta didik. Delom ngelaksanako hal siji, dapok ngegunako kekayaan budaya lokal, hususni Pepaccur.

Penelitian siji neliti salah sai sastra lisan Lampung, yakdo sasta lisan Pepaccur. Penelitian siji nganalisis rik ngunut nilai moral delom sastra lisan Pepaccur sai digunako delom tradisi ngini adok. Tradisi sina tekuruk haguk delom prosesi pernikahan Masarakat Lampung Pepadun, hususni di Tiyuh Negeri Katon. Penelitian siji penting dilakuko guwai mandai amun delom Pepaccur uwat nilai moral di delomni. Anjak nilai moral sina, Pepaccur dapok dimanpaatko delom upaya ngebentuk karakter kaban peserta didik. Siji dapok dilakuko ulah delom Pepaccur uwat ajaran moral sai ngedukung delom ngajarko karakter di sekula.

Penelitian siji nyampaiko ajaran nilai moral delom Pepaccur sai bukaitan jama ajaran tentang ngebangun hubungan sai helau jama badan pesai, ngebangun hubungan sai helau jama masarakat sosial, rik ngebangun hubungan sai helau jama Tuhan.

Nilai moral sai uwat delom Pepaccur, helau guwai diajarko haguk peserta didik di sekula. Siji sesuwai jama Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 di Pasal 3 sai nyampaiko “Pendidikan nasional ngedok pungsi ngembangko kemampuan rik ngebentuk watak rik peradaban bangsa sai bumartabat delom rangka ngecerdasko kehurikan bangsa, betujuwan guwai bukembangni potensi peserta didik marai jadi jelema sai buiman rik butakwa haguk Tuhan Sai Maha Esa, buakhlak mulia, sehat, builmu, cakap rik mandiri, rik jadi warga negara sai demokratis rik bertanggung jawab”. Anjak pasal rik ayat sina disampaiko amun tujuwan anjak pendidikan salah saini iyulah ngehelaiko karakter sanak bangsa. Salah sai sai dapok nulung ngewujudko tujuwan sina iyulah ngemanpaatko kekayaan budaya Lampung, sai tekuruk di delomni iyulah Pepaccur. Ulah sina, nilai moral delom Pepaccur dapok digunako guwai ngewujudko tujuwan pendidikan sai nanomko akhlak mulia atau karakter sai helau haguk peserta didik.

Akhlak mulia sai diajarko anjak nilai moral Pepaccur siji ngedok di delomni cara-cara sai helau delom ngelapahi hurik secara indipidu rik ngelapahi hurik secara bumasyarakat sosial. Siji penting guwai diperhatiko marai delom ngelapahi kehurikan serani-rani, kaban peserta didik dapok selalu ngejaga sikap rik tindakan tiyan jama sapa gawoh. Gegoh jama guru, kanca, keluarga, rik jama masarakat secara umum.

Penelitian nilai moral Pepaccur siji betujuwan munih guwai mandai lebih nayah tentang Pepaccur, yakdo tentang nilai-nilai moral sai uwat di delomni rik implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung. Siji ngeguai Pepaccur mawat sebagai bagian kekayaan budaya lokal gawoh, ulah Pepaccur dapok buperan delom ngebangun rik ngembangko karakter peserta didik di sekula. Siji sesuwai jama Undang-Undang Dasar Tahun 1945 di Pasal 32 Ayat (1) sai nyampaiko “Negara ngemajuko kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia jama ngejamin kebebasan masarakat delom ngejaga rik ngembangko nilai-nilai

budayani”. Anjak pasal rik ayat sina, penelitian nilai moral Pepaccur siji ngerupako bentuk delom ngejaga budaya Lampung sekaligus ngejadiko Pepaccur guwai nguatko karakter masarakat Lampung jama pembelajaran di sekula.

Penelitian sai ngebahas nilai moral pernah dilakuko semakkungni. Gegoh penelitian Junifa Salsabilla di tahun 2023 sai bujudul *“Analisis Nilai-Nilai Moral Delom Cerita Rakyat Daerah Danau Kerinci”*. Penelitian sina ngegunako teori nilai moral Nurgiyantoro (2010), objek penelitiyanni buku cerita rakyat, rik metode penelitiyanni kuwalitatip. Selain sina, uwat penelitian anjak Rizky Nathasya Putri di tahun 2022, sai bujudul *“Analisis Nilai Moral Delom Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye”*. Penelitian sina ngegunako teori nilai moral Wicaksono (2017), objek penelitiyanni buku novel, rik metode penelitiyanni kuwalitatip.

Penelitian sai pernah ngebahas api sai uwat delom tradisi ngini adok semakkungni radu dilakuko Muhammad Eri Yohanda di tahun 2018. Bujudul *“Pelestarian Upacara Prosesi Ngini Adok Dalam Adat Pernikahan Etnis Lampung”*, objek penelitiyanni iyulah tradisi ngini adok rik metode penelitiyanni kuwalitatip. Penelitian sai ngebahas Pepaccur semakkungni radu dilakuko Sukma Wati di tahun 2014. Bujudul *“Pepaccur Dalam Pemberian Gelar Adat Masyarakat Lampung Pepadun Dan Kelayakannya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Pertama”*, objek penelitiyanni Pepaccur rik metode penelitiyanni kuwalitatip.

Pak penelitian semakkungni sai neliti buku cerita rakyat, novel, tradisi ngini adok, rik Pepaccur mansa hasil amun delom buku cerita sai diteliti Junifa Salsabilla uwat nilai moral tentang hubungan jelema, yakdo jama badanni pesai, jelema barih, rik Tuhanni. Di buku novel sai diteliti Rizky Nathasya Putri mansa hasil uwat nilai moral sai bukaitan jama hubungan jelema, yakdo jama Tuhanni, badanni pesai, jelema barih, rik alam. Penelitian tradisi ngini adok sai diteliti Muhammad Eri Yohanda mansa hasil amun delom tradisi ngini adok uwat sastra lisan Pepaccur rik tradisi siji perlu guwai dilestariko ulah dapok dijadiko bagian anjak wisata budaya di Lampung. Rik munih, penelitian Pepaccur sebagai materi pembelajaran sai diteliti Sukma Wati mansa hasil amun delom Pepaccur disampaiko nasihat rik pesan

haguk keruwa pengantin sai nikah, rik Pepaccur layak guwai dijadike materi ajar di SMP.

Pubidaan pak penelitian semakkungni jama penelitian siji iyulah penelitian nilai moral semakkungni ngegunako teori Nurgiyantoro (2010) rik teori Wicaksono (2017), sedangko penelitian siji ngegunako teori nilai moral anjak Nurgiyantoro (2019). Telu penelitian semakkungni ngegunako cerita rakyat, novel, rik tradisi ngini adok jadi objek penelitian. Sedangko penelitian siji ngegunako sastra lisan Pepaccur delom tradisi ngini adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon. Selain sina, penelitian Pepaccur semakkungni neliti kelayakan Pepaccur guwai jadi materi ajar, sedangko penelitian siji neliti nilai moral delom Pepaccur tradisi ngini adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon rik implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung.

Anjak api sai radu dipaparko, peneliti ngerasa penting guwai neliti nilai moral sastra lisan Pepaccur delom tradisi ngini adok di Tiyuh Negeri Katon. Sehingga, peneliti ngelakuko penelitian tentang nilai moral sastra lisan Pepaccur delom tradisi ngini adok di Tiyuh Negeri Katon. Penelitian tentang Pepaccur siji diimplikasiko delom bentuk materi ajar, yakdo materi ajar delom pembelajaran Bahasa Lampung jenjang SMP. Pembelajaran Kurikulum Merdeka delom mata pelajaran Bahasa Lampung jenjang SMP uwat di TP (Tujuwan Pembelajaran) rik ATP (Alur Tujuwan Pembelajaran). Anjak TP ATP sina, uwat materi sastra lisan di kelas VIII. Materi sastra lisan sina betujuwan guwai siswa dapok ngidentifikasi sastra lisan. Delom implikasi penelitian siji, di delomni ngegunako pendekatan kontekstual sai betujuwan ngehubungko pembelajaran haguk konteks kehurikan. Model pembelajaran sai digunako iyulah *Problem Based Learning*, sai betujuwan guwai siswa pandai delom ngidentifikasi isi anjak teks Pepaccur. Implikasi anjak penelitian siji disajiko munih delom bentuk langkah atau kegiatan pembelajaranni. Siji diguwai marai dapok jadi salah sai bentuk materi ajar sai dapok digunako delom ngembangko materi ajar sastra lisan Pepaccur di mata pelajaran Bahasa Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Anjak sai radu dipaparko di latar belakang penelitian, uwat rumusan masalah yakdo di bah siji.

1. Gegoh repa nilai moral Pepaccur delom tradisi ngini adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon?
2. Gegoh repa implikasi anjak nilai moral Pepaccur delom tradisi ngini adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP?

1.3 Tujuwan Penelitian

Anjak rumusan masalah sai radu ditentuko, uwat tujuwan penelitian guwai ngedeskripsiko:

1. Nilai moral Pepaccur delom tradisi ngini adok masarakat pepadun Tiyuh Negeri Katon.
2. Implikasi anjak nilai moral Pepaccur delom tradisi ngini adok masarakat pepadun Tiyuh Negeri Katon delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

1.4 Manpaat Penelitian

Penelitian siji diharapko dapok ngejuk kontribusi delom penelitian sastra Lampung rik delom bulangsungni pembelajaran Bahasa Lampung di sekula, hususni di jenjang SMP. Di bah siji manpaat anjak penelitian siji.

1. Manpaat guwai pembaca secara umum

Guwai kaban pembaca, penelitian siji dapok ngenambuhko inpormasi, pengetahuwan, rik *khazanah* hasil penelitian tentang nilai moral delom sastra lisan Pepaccur. Selain sina, penelitian siji ngejuk wawasan tentang bentuk-bentuk kebaikan sai sesuwai jama nilai moral rik dapok diterapko delom kehurikan.

2. Manpaat guwai peneliti selanjutni

Penelitian siji dapok digunako guwai reperensi delom neliti rik ngembangko kajian sai bukaitan jama sastra lisan Pepaccur.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan

Penelitiyan siji neliti nilai moral sai uwat delom sastra lisan Pepaccur sai digunako delom tradisi ngini adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon. Tradisi ngini adok iyulah tradisi ngejuk gelar adat haguk keruwa pengantin sai dilaksanako waktu bulangsungni pernikahan sai ngegunako Pepaccur. Peneliti neliti nilai moral delom Pepaccur ngini adok jama ngegunako telu jenis nilai moral sai radu ditentuko peneliti. Nilai moral sai jadi pokus penelitiyan yakdo nilai hubungan jelema jama badan pesai, nilai hubungan jelema jama jelema barih delom lingkup sosial, rik nilai hubungan jelema jama Tuhan. Penelitiyan siji dilakuko di masarakat pepadun Tiyuh Negeri Katon, sai pokni di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Nilai Moral

Moral bukaitan jama helau jehatni perilaku jelema. Moral jadi hal sai nunjukko kebaikan sai harus selalu diketong kuwat rik diperaktekko delom kehurikan. Moral jadi sesuwatu sai penting guwai ditanomko haguk unyin anggota masarakat, utamani kaban generasi ngura. Pentingni pemahaman moral ditujuko marai ngehindari perilaku-perilaku sai mawat helau. Perilaku sai mawat sesuwai jama moral ngedok macom-macom bentuk, gegoh ngelawan ulun tuha, busikap mak sopan haguk ulun tuha rik munih ulun barih, kena pengaruh haguk lom pergawulan sai ngesor bebas, rik buusaha ngebiasako bubagai kenakalan sai mawat helau (Rahmadani dkk., 2022).

2.1.1 Depinisi Nilai Moral

Moral ngerupako bagian anjak isi karya sastra. Pengarang ngepikko moral jadi sesuwatu sai haga dijuk pandai haguk pembaca. Moral jadi makna sai uwat delom karya jama makna sai haga disampaiko anjak sastra. Moral jadi sai saran sai disampaiko pengarang haguk kaban pembaca anjak karyani. Delom karya sastra, biasani pengarang bakal bukaitan jama nilai moral sai haga disampaiko haguk pembaca (Nurgiyantoro, 2019). Nilai moral dapok dipengaruhi jama pandangan hurik pengarang sesuwai keyakinanni delom ngeliyak nilai-nilai sai benor.

Pengarang ngurukko nilai moral delom sai karya jama mikirko gohpa nilai moral sina dapok dipahami rik dipandai kaban pembaca ataupun pendengis. Sebagai sebuah nilai sai uwat delom karya sastra, moral diarahko guwai petunjuk sai sengaja disampaiko haguk pembaca atau pendengis. Moral jadi petunjuk sai bukaitan jama dunia nyata, ulah sai uwat delom moral sesuwai jama sai uwat di kehurikan ram.

Anjak isi jak karya sastra, pengarang ngeharapko kaban pembaca dapok mansa hikmah jak pesan moral sai sengaja disampaiko. Nilai moral di karya sastra dapok diliyak guwai pesan atau amanat sai jadi bagian penting. Nilai moral sai jadi pesan,

dapok munih jadi dasar pemikiran jak penciptaan karya sastra, sai diguwai sebagai penguwat anjak api sai dimaksud jama pengarang.

2.1.2 Karakteristik Nilai Moral

Karya sastra ngerupako salah sai alat sai digunako pengarang delom nyampaiko pendapat, kritik, rik pesan. Api sai disampaiko delom karya sastra dapok ngerupako gagasan rik nasihat-nasihat sai bukaitan jama moral (Nurgiyantoro, 2019). Anjak isini, karya sastra dapok digunako guwai komunikasi antara pengarang jama pendengis rik pembacani. Bentuk komunikasi siji dapok bubentuk lisan rik tulisan, ulah keruwa bentuk sina dapok digunako delom ngeguwai karya sastra. Bukaitan jama pesan-pesan moral sai disampaiko delom karya sastra, uwat ruwa bentuk delom nyampaikonni sai digunako pengarang. Ruwa bentuk sina iyulah nyampaiko pesan moral secara langsung rik secara mawat langsung.

Pesan moral sai disampaiko secara langsung rik mawat langsung dibidako anjak isi anjak karya sastra sai diguwai. Ngebidako keruwa cara delom nyampaiko siji betujuwan guwai pembaca atau pendengis dapok ngesor mudah mandai pesan sai uwat delom karya sastra. Pesan moral sai disampaiko secara langsung biasani pesan sai mudah dipandai pembaca delom ngeliyak karya sastra. Pesan moral sai secara mawat langsung biasani lebih saro guwai dipandai ulah pembaca harus lebih teliti delom ngeliyak api sai disampaiko pengarang.

Pesan moral sai disampaiko pengarang secara langsung, disampaiko anjak pemilihan kata-kata sai mudah dipahami pembaca. Biasani, pengarang ngedeskripsiko pesanni rik pembaca mudah guwai mahami pesan sina (Nurgiyantoro, 2019). Pembaca mawat perlu guwai buusaha nebak atau mikirko api kira-kira pesan sai disampaiko pengarang. Ulah sina, anjak penyampaian secara langsung pengarang ngejuk kemudahan guwai pembaca delom mandai api makna sebenorni anjak karya sastra sai diguwai.

Pesan moral sai disampaiko secara mawat langsung iyulah kebalikan anjak sai disampaiko secara langsung. Delom cara nyampaiko sai siji, pengarang mawat langsung nunjukko pesan moral haguk pembaca. Pembaca harus lebih teliti rik lebih merhatiko isi anjak karya sastra sai dibaca atau ditengisni. Siji diperluko ulah

pembaca sayan sai nentuko api makna atau pesan sai disampaikan delom karya sastra (Nurgiyantoro, 2019). Ulah sina, pembaca mawat langsung dapok nentuko pesan moralni ulah dapok nimbulko kesalahan delom mahami api sai dimaksud jama pengarang.

2.1.3 Tujuan Nilai Moral

Sastra mampu ngehadirko pesan moral sai ngejuk manpaat sekaligus ngejuk rasa senang (Nurgiyantoro, 2019). Siji ngeguwai sastra dapok jadi alat sai menarik delom nyampaiko nilai moral. Moral delom karya sastra ditujuko guwai ngejuk pelajaran haguk pembaca sai dapok nulung delom pembentukan karakter. Moral delom karya sastra lebih ngarah haguk upaya delom ngegerakko pembaca anjak hati rik perasaanni.

Sastra uwat unsur moral sai dapok dimanpaatko delom ngedidik. Delom sastra ngajarko unsur-unsur moral sai bukaitan jama kehurikan. Unsur moral sai diajarko iyulah delom bupiker, busikap, butindak, buperilaku, rik cara-cara delom ngelapahi sesuatu (Nurgiyantoro, 2019). Moral delom sastra dapok ngejuk pengaruh haguk pembaca, ulah dapok ngegerakko emosi rik perasaanni. Ulah sina, nilai moral dapok ngeguwai kesadaran sikap rik perilaku delom kehurikan sai sesuwai jama nilai moral. Anjak kesadaran sina, api sai diajarko anjak nilai moral delom karya sastra dapok diterapko delom kehurikan serani-rani.

Moral betujuan marai ngejaga jak pengaruh jehat sai dapok nimbulko nurunni moral. Delom upaya nyebarko pemahaman tentang nilai moral, perlu komitmen jak nayah kalangan gegoh tokoh politik, tokoh masarakat, guru, jama unyin anggota masarakat (Calista dkk., 2021). Ulah sina, guru jadi salah sai pihak sai dapok ngajarko nilai moral liwat kegiatan pembelajaran di sekula. Salah sainsi dapok anjak pembelajaran sai melajari nilai moral di sebuah karya sastra.

2.1.4 Jenis Nilai Moral

Pesan moral sai uwat delom karya sastra uwat macom-macom bentukni. Siji ngeguwai pesan moral dapok dibidako jadi pepira jenis rik wujudni bumacom-macom. Pesan moral sai disampaikan di sai karya sastra mawat terbatas sai pesan

gawoh, ulah dapok bujumlah nayah. Jumlah rik wujud anjak pesan moral sai disampaiko delom karya sastra bugantung jama pengarangni.

Moral sai uwat delom karya sastra ngerupako petunjuk jak pengarang sai bukaitan jama kehurikan, gegoh tingkah laku rik sikap sopan santun delom pergaulan (Nurgiyantoro, 2019). Hal siji gegoh sai digambarko pengarang liwat teks-teks delom karya sai diguwaini. Karya sastra dihadirko pengarang guwai ngejukko gambaran kehurikan, sai cawa pengarang sina jadi pandangan tentang kehurikan sai helau.

Nilai moral delom sastra selalu bukaitan jama hal-hal sai helau. Nilai moral delomni uwat nayah masalah sai bukaitan jama unyin masalah delom kehurikan. Masalah-masalah sai dirasako jelema dapok dipisah jadi pepira bagian. Wujud jak nilai moral delom karya sastra dapok dibidako jadi pepira persoalan sai uwat delom kehurikan jelema. Uwat telu jenis masalah sai jadi nilai moral delom karya sastra. Ketelu masalah sina iyulah nilai hubungan jelema jama badan pesai, nilai hubungan jelema jama jelema barih delom lingkup sosial, rik nilai hubungan jelema jama Tuhan (Nurgiyantoro, 2019). Ketelu hubungan sina saling bukaitan, ulah keteluni dapok uwat delom sai karya sastra.

1. Hubungan Jelema jama Badan Pesai

Hubungan jelema jama badan pesai bukaitan jama masalah sai uwat di badan pesai. Hubungan jama badan pesai dapok dipengaruhi jama hubungan barih sai ratong anjak sosial masarakat rik hubungan sai dibangun jama Tuhan. Hubungan jama badan pesai ngajarko guwai ngejaga badan pesai anjak api sai mawat helau. Hubungan siji secara husus dapok dikaitko jama harga diri, rasa percaya diri, rabai, ngiram, rik bingung delom nentuko pilihan. Unyin kaitanni sina bupokus jama masalah sai uwat rik dirasako di badan pesai.

2. Hubungan Jelema jama Jelema Barih delom Lingkup Sosial

Hubungan jelema jama jelema barih delom lingkup sosial bukaitan jama masalah sai uwat antara hubungan badan pesai jama ulun barih. Nilai moral jenis siji bukaitan jama hubungan sosial. Hubungan sina dapok bubentuk hubungan jama ulun tuha, pasangan, kanca, rik masarakat. Secara husus hubungan siji dapok

dikaitko jama persahabatan, kesetiyaan, rik penghiyanatan. Unyin kaitanni sina bupokus jama masalah-masalah sai dapok uwat delom hubungan sai dibangun jama ulun barih.

3. Hubungan Jelema jama Tuhan

Hubungan jelema jama Tuhan bukaitan jama api sai perlu dilakuko badan pesai delom upaya ngeguwai hubungan sai helau jama Tuhanni. Hubungan jama Tuhan ngajarko guwai jelema ngelapahi hurik sesuwai jama sikap rik perilaku sai religiyus. Hal sina dapok ngarahko guwai ngedok sikap rik tingkah laku sai helau, sai didasarko jama ajaran delom agama Islam. Ulah sina, delom hubungan jama Tuhan dapok dikaitko jama perilaku Islami. Perilaku Islami ngejukko ajaran guwai buperilaku rik busikap sesuwai jama api sai diajarko delom Islam. Ajaran-ajaran sina ngarahko guwai ngelakuko sai helau rik ngejawohi unyin sai jehat.

2.1.5 Nilai Hubungan Jelema jama Badan Pesai

Hubungan jelema jama badanni pesai hadir delom bubagai jenis rik tingkatan sai bida (Nurgiyantoro, 2019). Hubungan jelema jama badanni pesai dapok diliyak jak hal-hal sai bukaitan jama kehurikan badan pesai. Hal siji tetap dipengaruhi jama hubungan sai dibangun jama lingkungan sosial rik hubungan jama Tuhan. Keruwa hubungan sina bupengaruh haguk gohpa jelema nyikapi suatu hal. Jelema sai dicawako sebagai jelema bumoral bakal ngedok sikap baik haguk ulun barih, nutuk perintah Tuhan rik agamani, nutuk hukum sai bulaku, ngejawohi tindakan sai ngerugiko, rik selalu ngejaga kerukunan.

Jelema sai ngetong teguh nilai moral rik ngelakuko delom kehurikan burarti radu ngebangun hubungan sai helau jama badanni pesai, ulah ngejaga badanni jak nayah keburukan rik hal-hal sai mawat helau. Hubungan sai bukaitan jama badan pesai dapok ratong jak delom badan sai dipengaruhi jama paktor internal jak delom badan pesai rik ekseternal anjak lingkungan.

Nilai hubungan jelema jama badan pesai bukaitan jama pepira hal siji, (1) harga diri, (2) rasa percaya diri, (3) rabai, (4) ngiram, (5) bingung delom nentuko pilihan (Nurgiyantoro, 2019). Di bah siji nilai moral delom hubungan jelema jama badan pesai.

1. Harga Diri

Harga diri bukitan jama kesadaran guwai ngeliyak nilai sai uwat delom badan pesai, anjak tindakan rik sikap. Tindakan-tindakan sai dilakuko delom kegiatan serani-rani bukitan jama harga diri, gegoh ngelaksanako api sai radu jadi tanggung jawab gegoh delom keluarga rik delom pekerjaan, ngejaga perilaku delom lingkungan masarakat, rik ngejaga nama baik.

Harga diri dapok jadi pengator delom ngelakuko sesuwatu. Siji ulah harga diri badan pesai harus sesuwai jama norma rik aturan sai bulaku di masarakat (Aismala, 2021). Ngejaga harga diri burarti ngejaga kedudukan badan pesai di tengah-tengah lingkungan masarakat. Siji betujuwan guwai ningkatko kuwalitas badan pesai, anjak unyin sai ditunjukko hagukulun barih rik unyin sai dikerjako delom kehurikan. Pentingni ngejaga harga diri iyulah marai badan pesai uwat kesadaran delom ngelakuko unyin tindakan. Jelema sai ngejaga harga diri bakal ngejaga badanni pesai anjakulun barih sai haga ngajak haguk arah sai mawat helau. Siji dapok dilakuko setiap jelema, ulah kesadaran anjak pentingni ngejaga harga diri bakal ngebatasi badan pesai delom ngakuk setiap keputusan.

2. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri bukitan jama keyakinan atau rasa percaya haguk badan pesai. Percaya diri nulung badan pesai guwai mawat rabai jama ngelakuko kesalahan. Rasa percaya diri ngedorong badan pesai guwai ngedok rasa burani delom ngebela api sai diyakini.

Percaya diri dapok jadi dorongan guwai badan pesai delom ngelapahi sesuwatu. Perasaan siji nunjukko keyakinan haguk badan pesai amun badan pesai uwat kemampuan delom ngelapahi lapahan sai sesuwai jama kehagaan. Rasa percaya diri dibutuhko jama tiyap jelema, marai uwat pendirian haguk badan pesai. Siji ditujuko guwai pandai ngarahko badan pesai delom ngelapahi kehurikan. Ulun sai mawat ngedok rasa percaya diri, uwat keraguan jama badanni pesai sai dapok ngeguwai mudah tipengaruh. Siji dapok nimbulko pengaruh sai mawat helau haguk badan pesai. Ulah sina, percaya diri dapok ngebatasi jelema delom milih api sai benor rik sai dipercaya. Anjak percaya diri, ulun dapok jadi tutukanulun barih rik

dapok ngehadapi pengaruh-pengaruh anjak ulun barih sai mawat helau (Aismala, 2021).

3. Rabai

Nilai moral rabai bukaitan jama perasaan sai ratong ulah mikerko akibat jehat sai dapok kena haguk badan pesai atau munih ulun barih. Rabai ngedok nayah bentuk, gegoh rabai jama sai dapok nyakikko pisik, rabai ulah hal sai ngejuk rasa seram, rabai ulah hal sai dapok ngerugiko, rabai haguk sai kak liwat rik munih rabai haguk sai haga ratong.

Rabai biasani ratong pesai mawat dihangako atau diniyatko (Aismala, 2021). Perasaan siji dapok ratong ulah uwat pengaruh sai ratong anjak badan pesai rik anjak ulun barih. Delom ngelapahi hurik di tengah masarakat, rabai dapok jadi perasaan sai ngejaga badan pesai anjak hal-hal sai dapok ngejuk ancaman rik ngerugiko. Siji ratong anjak sikap rik perilaku sai ditunjukko haguk ulun barih. Sikap rik perilaku sai mawat helau rik dilakuko haguk ulun barih, dapok nimbulko rasa rabai amun ngelakukonni. Rabai dirasako ulah uwatni kesadaran amun sikap rik perilaku sina dapok ngejuk rasa sai mawat bangik haguk ulun barih. Anjak sai radu dilakuko sina, uwat tanggung jawab atau konsekuwensi sai harus dirasako badan pesai. Siji dapok bumacom-macom bentukni, gegoh dibalos jama tindakan sai gegoh, cadangni hubungan jama jelema barih, rik dapok dijawabohi kanca, pasangan, masarakat, rik dapok tigoh dijawabohi munih jama keluarga. Tanggung jawab ngeguwai badan pesai jadi miker anjak api sai dilakuko, ulah tindakanni layin ngelibatko badan pesai gawoh, tapi ngelibatko ulun barih munih (Wibowo dkk., 2022). Ulah sinalah, rabai dapok ngejaga badan pesai anjak hal-hal sai mawat helau.

4. Ngiram

Nilai moral ngiram bukaitan jama rasa haga sehaluwan jama ulun barih, ratong haguk pok sai kak jak diratongi, rik haga ngulangi api sai jak dirasako. Ngiram ratong ulah uwat harapan guwai sehaluwan jama ulun sai disayangi gegoh keluarga, pasangan, rik munih kanca. Ngiram munih ratong ulah harapan guwai dapok ngulangi momen-momen helau sai kak liwat gegoh momen waktu lagi lunik, momen lagi sekula, rik momen bukumpul jama keluarga.

Rasa ngiram bukaitan jama uwatni hubungan sai helau antara sai jelema jama jelema sai barih. Siji biasani dirasako ulah uwat batasan anjak waktu rik jarak guwai sehaluwan langsung. Ngiram iyulah perasaan sai ngedorong badan pesai guwai selalu ngejaga hubungan jama ulun barih. Anjak rasa ngiram, dapok uwat momen-momen helau diwaktu sehaluwan sai ngeguwai momen sina diingok terus guwai kedepanni. Ulah sina, ngiram ngerupako perasaan sai dapok ngejaga hubungan jama jelema barih, dapok hubungan delom keluarga, kanca, pasangan, rik lingkungan masarakat.

5. Bingung delom Nentuko Pilihan

Nilai moral bingung delom nentuko pilihan bukaitan jama nentuko pilihan sai terbaik. Diperluko ngeguwai keputusan sai benor marai pilihan sai ahirni dipilih iyulah pilihan sai ngeratongko kebaikan. Keputusan guwai milih didasari jama ngeliyak api sai paling baik guwai ganta rik kedepanni.

Bingung delom nentuko pilihan ngajarko guwai pandai ngakuk keputusan. Siji diajarko ulah delom ngelapahi hurik, uwat waktu-waktu sai diperluko guwai ngakuk keputusan. Keputusan sai diakuk diharapko dapok ngejuk jawaban anjak masalah sai uwat. Nentuko pilihan artini milih salah sai anjak pepira pilihan. Delom upaya milih sina, perlu guwai ngedok alasan-alasan sai pas anjak pilihan sai diakuk. Kesadaran tentang nilai moral siji, diperluko ulah anjak keputusan sai diguwai uwat sai dimansa. Api sai dimansa mawat bukaitan jama hal sai helau gawoh, ulah pilihan sai diakuk dapok jadi ngejuk pengaruh sai mawat helau haguk kehurikan badan pesai rik dapok munih haguk ulun barih. Siji dapok dirasako amun keputusan guwai milih sesuatu, bukaitan munih jama kehurikan ulun barih, gegoh keputusan anjak ulun ragah sai dapok ngejuk pengaruh haguk pasanganni, keluargani, sanak-sanakni, kancani, rik masarakat secara umum sai dipimpin.

Anjak pumbagian sina, dapok dipahami amun nilai hubungan jelema jama badanni pesai bukaitan jama cara jelema bupiker, busikap, rik butindak. Hal siji bupengaruh delom kehurikan jelema, ulah jak hal sina ulun barih dapok ngenilai. Jelema sai mawat dapok ngendaliko cara bupiker, busikap, rik butindak dapok ngerugiko badanni pesai rik munih ulun barih.

2.1.6 Nilai Hubungan Jelema jama Jelema Barih delom Lingkup Sosial

Hubungan jelema jama jelema barih ngedok kaitan jama kuwat mawatni hubungan sosial sai uwat anjak interaksi antar jelema. Jelema sebagai mahluk sosial ngebutuhko jelema barih delom ngelapahi kehurikan. Delom masarakat, antara sai jelema jama jelema barih saling nulung delom nayah urusan jama keperluan. Hal siji radu jadi kebiasaan helau sai dilapahi unyin anggota masarakat. Ulah sina, dibutuhko pemahaman sai bukaitan jama hubungan antara jelema jama jelema barih marai dapok uwat hubungan sosial sai kuwat diantara tiyap jelema.

Hubungan antara jelema jama jelema barih ngedok nayah bentuk ulah tiyap jelema ngedok cara delom busikap. Tiyap jelema ngedok karakter sai bida rik ngedok kewunikan masing-masing (Oktaviani dkk., 2021.). Hal siji dapok ngeguwai uwatni nayah hubungan jama jelema barih, dapok hubungan sai positip rik munih hubungan sai negatip. Hubungan jelema jama jejama mak lepas munih jak hubungan sai negatip. Hubungan negatip sai uwat antara sai jelema jama jelema barih dapok terjadi ulah uwat kepentingan sai saling mawat sesuwai (Rohmah dkk., 2021). Mawat helauni hubungan sai terjadi delom hubungan jama jelema barih dapok ngeganggu jama ngelebonko keharmonisan hubungan sai radu dibangun semakkungni. Sehingga penting guwai selalu ngejaga kerukunan delom hubungan jama jelema barih.

Hubungan jelema jama jelema barih bukaitan jama gohpa sikap sai diliyakko haguk ulun barih. Hubungan siji dapok uwat delom hubungan ulun tuha jama anak, antar pasangan, keluarga, sekelik, kanca, rik ulun barihni. Sikap sai selalu ngelakuko hal-hal helau bakal ngejuk kebaikan haguk badan pesai jama ulun barih, sai sebalikni amun sai dilakuko iyulah sikap jehat. Nilai hubungan jelema jama jelema barih delom lingkup hubungan sosial dibagi jadi 3 yakdo, (1) persahabatan (2) kesetiyaan, (3) penghiyanatan (Nurgiyantoro, 2019).

1. Persahabatan

Persahabatan bukaitan jama hubungan sai kuwat antara ruwa jelema atau lebih. Hubungan kuwat sina dapok uwat ulah ngedok rasa saling percaya, saling ngedukung, rik delomni ngedok komunikasi sai helau. Hubungan persahabatan

ditunjukko anjak sikap rik tindakan sai saling uwat antara sai jama sai barih, sai didasari jama rasa tulus rik mak ngedok pehitungan guwai hal sina. Sehingga, dapok uwat hubungan sai saling nulung antara sai jama sai barih.

Persahabatan nyiptako hubungan sai di delomni uwat tindakan-tindakan nyata sai ngegambarko saling nulung, saling peduli, rik saling ngejukko perhatian. Hubungan persahabatan jadi awal anjak uwatni hubungan sai helau haguk kedepanni. Siji tekuruk delom hubungan sai biasa jelema lapahi di kehurikan serani-rani. Persahabatan uwat di antara hubungan jama kanca, keluwarga, rik munih jama masarakat. Persahabatan ngeguwai hubungan ruwa jelema atau lebih jadi saling ngelengkapi rik selalu hadir delom unyin situwasi, dapok delom situwasi sai bangik rik munih situwasi sai kurang bangik (Aismala, 2021). Siji ngejadiko hubungan sai uwat antara ruwa jelema dapok butahan muni ulah antara sai jama sai barih selalu uwat rik secara ikhlas saling nulung rik saling ngedukung.

2. Kesetiyaan

Kesetiyaan bukaitan jama menuhi rik mertahanko janji atau komitmen. Kesetiyaan diperluko guwai ngejaga hubungan jamaulun barih, dapok delom hubungan keluwarga, rik delom hubungan pasangan. Kesetiyaan betujuwan guwai ngejaga janji atau komitmen anjak hati sai teguh, sehingga mawat ngedok sai dapok ngeganggu keteguhan hati delom mertahanko janji rik komitmen sai radu diguwai.

Hubungan kesetiyaan kuwat kaitanni jama ruwa jelema sai ngejaga janji tiyan delom hubungan percintaan. Kesetiyaan dibutuhko marai janji pernikahan dapok dijaga rik delom hubungan rumah tangga dapok selalu utuh (Aismala, 2021). Siji ngerupako bentuk anjak ngelapahi janji sai radu diguwai. Kesetiyaan iyulah bukti anjak seriusniulun delom ngelapahi janjini. Selain delom hubungan percintaan, kesetiyaan dapok munih uwat delom hubungan jama kanca, jamaulun barih, rik jama masarakat. Ulah kesetiyaan dapok munih bubentuk ngelapahi janji jama kanca,ulun barih, rik masarakat ulah uwatni hubungan sai helau rik saling percaya di antara tiyan.

3. Penghiyanatan

Penghiyanatan bukaitan jama ngelanggar, dapok bebentuk ngelanggar janji, ngelanggar komitmen, ngelanggar rasa percaya, rik ngelanggar rasa setiya. Penghiyanatan dilakuko jama bebuhung, ninggalko ulun barih, rik nyakikko ulun barih. Penghiyanatan bakal ngelebonko rasa percaya ulun barih ulah dapok ngegeguwai ulun barih sakik hati. Penghiyanatan ratong jak ulun sai radu dipercaya, sina sai ngeguwai tindakan penghiyanatan jadi salah sai tindakan sai dapok nyadangko hubungan antar jelema.

Penghiyanatan iyulah tindakan sai bukebalikan anjak persahabatan rik kesetiyaan. Penghiyanatan iyulah kebalikan anjak kejujuran, ulah sina tindakan siji dapok nimbulko masalah guwai jelema sai ngelakukonni (Pridayanti dkk., 2022). Tindakan siji perlu diperhatiko guwai dihindari, ulah ngedok akibat sai dapok nyadangko hubungan jama ulun barih. Tindakan siji dapok nyadangko hubungan jama pasangan, kanca, keluarga, rik jama lingkungan masarakat. Ulun sai ngelakuko tindakan siji, biasani jadi dijawabohi ulun barih ulah ulun kak lebon rasa percaya. Siji ngejuk akibat sai mawat helau haguk badan pesai amun ngelakukonni.

Jelema sai uwat kesadaran nilai moral bakal nerapko kebaikan, ngedok rasa solidaritas rik rasa empati, ngejawabohi pikeran sai mak helau haguk sapa gawoh, rik ngejaga hubungan jama ulun barih marai selalu rukun. Jelema sai meraktekko nilai moral rik ngejaga hubungan jama jelema barih, bakal uwat hubungan helau jama nayah jelema. Kesadaran sina munih bakal nyiptako cinta kasih haguk keluarga, pasangan, kanca, rik delom masarakat.

2.1.7 Nilai Hubungan Jelema jama Tuhan

Jelema ngedok hubungan spesial jama tuhan. Tuhan nyiptako jelema guwai buibadah rik nutuk perintah-Ni. Sebagai makhluk ciptaan, jelema mak dapok lepas jak tuhan delom aspek api gawoh. Jelema selalu bugantung haguk Tuhan delom usaha rik upaya menuhi unyin kebutuhanni. Jelema mawat dapok guwai ngelepasko hubungan jama Tuhanni, ulah radu dasarni jelema diciptako guwai ngelapahi unyin perintah rik ketentuwan anjak Tuhan.

Jelema sai ngenal Tuhan bakal teliyak jak gohpa cara ngelapahi hurik. Delom ngelapahi kehurikan, jelema selalu ngebutuhko tulungan kuasa Tuhan guwai ngeraduko unyin masalah sai dirasako (Safitri dkk., 2021). Ulah sina, guwai ngemudahko delom ngelapahi hurik maka jelema harus ngebangun rik ngelapahi hubungan sai kuwat jama Tuhan. Anjak ahlak sai helau, ngelapahi perintah Tuhan guwai buibadah, rik ninggalko unyin bentuk larangan sai radu ditentuko Tuhan, ngejadiko jelema radu ngelapahi peranni jadi hamba sai nurut.

Nilai hubungan jelema jama Tuhan ngedok di delomni moral religiyus. Wujud jak moral religiyus bukaitan jama hal-hal sai busipat keagamaan. Jelema sai religiyus bakal selalu nyuba guwai mahami amun hurik sai dilapahini layin sekedar hurik sai mawat ngedok tujuwan. Moral religiyus bakal ngarahko jelema guwai ngedok sikap jama tingkah laku sai helau. Sesuwai jama konteks moralni sai bukaitan jama religiyus, sikap rik tingkah laku sai helau disesuwai jama api sai diajarko delom agama Islam. Karya-karya sastra ngedok pesan sai disampaiko bukaitan jama perilaku Islami haguk pembacani. Anjak karya sastra, disampaiko amun perilaku Islami bakal ngeratongko berkah guwai pelakuni (Nurgiyantoro, 2019).

1. Perilaku Islami

Perilaku Islami ngerupako tindakan rik sikap delom kehurikan serani-rani sai didasari jama ajaran agama Islam. Perilaku Islami bukaitan jama unyin aspek delom kehurikan ulun muslim, dapok dilakuko anjak cara bukomunikasi sai helau jama ulun bareh, ngejaga perilaku sai helau, ngejawohi sai dilarang delom Islam, rik ngelakuko api sai diajarko delom Islam.

Perilaku Islami ngerupako bentuk anjak ulun muslim delom ngelapahi hurik sai sesuwai jama agamani. Anjak perilaku Islami, ulun sai ngerupako muslim nerapko sikap rik perilaku gegoh jama sai diajarko Islam. Perilaku Islami burarti ngejaga hubungan jama jelema rik ngejaga hubungan jama Tuhan. Ulah sina, nilai moral sai bukaitan jama religiyus, biasani dapok jadi sai utama anjak nilai moral sai barih, ulah amun ulun nerapko nilai moral religiyus sai helau nantini nilai-nilai moral delom bentuk barih nutuk jadi helau munih (Pridayanti dkk., 2022).

Ngejaga hubungan jama jelema sai sesuwai perilaku Islami dapok dilakuko delom tindakan-tindakan sai helau, gegoh ngingokko guwai beguwai kebaikan, nyampaiko cawaan-cawaan sai mawat nyakikko ulun, rik ngedoako sekaligus nulung ulun barih secara ihlas. Delom upaya ngejaga hubungan jama Tuhan jama perilaku Islami, dapok dilakuko delom tindakan selalu bedoa guwai kilu tulung haguk Tuhan, ngakuwi kuwasa anjak Tuhan, ngelaksanako ajaran delom agama Islam, ngejawohi api sai dilarang delom agama Islam, rik selalu ngelaksanako ibadah.

2.2 Pepaccur

Sebagai bagian anjak budaya, sastra lisan mak dapok dilepas anjak cara sai dilakuko guwai ngewarisko rik nyebarkonni anjak generasi tuha haguk generasi ngura, yakdo anjak bangun haguk bangun (Mahmudah, 2021). Wilayah indonesia sai tesebar radu ngehasilko nayah sastra lisan di tiyap daerahni masing-masing. Keragaman siji didasari jama kehurikan jaman timbai sai dilapahi jama proses tijang rik mak gegoh di tiyap daerahni (Zuhri dkk., 2022). Lampung jadi salah sai daerah jama warisan kekayaan sastra lisan sai terus hurik sampai saat siji, rik salah saini uwat Pepaccur.

Sastra lisan ngedok ciri-ciri, yakdo (1) cara nyebarkonni anjak bangun haguk bangun rik anjak generasi haguk generasi, (2) secara alun sastra lisan ngalami bukembang rik jama sai kelompok tertentu gawoh, (3) pengarang sastra lisan biasani mak dipandai, (4) ngedok persi sai nayah, (5) ngegunako ungkapan sai mawat langsung, (6) biasa digunako guwai media delom ngedidik, (7) guwai ngehibur hati, (8) guwai bentuk kritik sosial rik ngungkapko isi perasaan, (9) sekedauni iyulah sekumpulan masarakat tetentu, (10) di delomni uwat tentang adat rik tradisi (Semadi, 2022).

Sastra lisan diciptako jama masarakat anjak jaman timbai rik terus diwarisko secara turun temurun baik delom bentuk lisan jama munih radu delom bentuk tulisan sampai saat siji. Sastra lisan ngerupako wujud karya anjak sastra tradisional sai buhubungan jama tujuwan rik makna sai bukaitan jama nilai-nilai moral, tuntunan delom budi pekerti, rik haguk bukembangni karakter. Sastra lisan mak dapok dipisahko anjak kehadiran bahasa daerah, bahasa daerah radu jadi bagian utama

delom sastra lisan (Sudarmanto, 2020). Penyebaran rik penyampaian sastra lisan selalu ngegunako bahasa daerah pok asalni (Sedyaningsih, 2023).

Hadirni bahasa daerah radu ngejukko kontribusi penitng delom lahir rik lestarini sastra lisan. Lampung anjak bahasa daerahni uwat buragam sastra lisan. Lampung uwat bubagai jenis sastra lisan sai ngeliputi cerita rakyat, puisi, peribahasa, teka-teki, rik mantra (Fakhrurozi dkk., 2021). Salah sai sastra lisan Lampung sai tekuruk delom jenis puisi iyulah Pepaccur. Puisi ngerupako karangan sai teikok jama irama, rima, rik susunan larik rik munih bait tetentu (Nurahman dkk., 2022).

2.2.1 Hakikat rik Pungsi Pepaccur

Pepaccur ngerupako salah sai puisi Lampung sai digunako guwai nyampaiko nasihat-nasihat delom acara pengejukan adok atau gelar adat. Pepaccur bukaitan jama tradisi ngejuk gelar adat delom masarakat Lampung pepadun (Udin dkk., 1998). Tradisi ngejuk gelar adat radu dilakuko secara turun-temurun anjak jaman timbai. Prosesi ngejuk gelar adat biasani dilakuko jama ulun sai ngelakuko pernikahan.

Prosesi siji dapok dilakuko di pok pengantin ragah jama munih pengantin sebai. Geral guwai prosesi ngejuk gelar adat iyulah ngamai adok rik ngini adok. Ngini adok ngerupako sebutan amun pelaksanaan ngejuk gelar adat dilaksanako di pok pengantin sai ragah. Sedangko sebutan ngamai adok amun dilaksanako di pok pengantin sai sebai.

Hal siji ngerupako bagian anjak masarakat Lampung, amun ulun meranai ataupun sebai radu ngeliwati masa remaja rik radu kuruk kehurikan rumah tangga, maka tiyan bakal dijukko gelar adat. Gelar adat sina ngerupako gelar penghormatan sai jadi tanda amun tiyan kak hurik burumah tangga. Delom nyematko gelar adat, digunako sastra lisan yakdo Pepaccur sai nyeritako tentang lapahan hurik pengantin rik ngedok isi tentang pesan-pesan rik amanat.

Pesan-pesan rik amanat sina buhubungan jama arahan tentang kehurikan bukeluarga, buagama, rik sosial (Udin dkk., 1998). Di kehurikan bukeluarga, Pepaccur ngajarko api gawoh sai seharusnya dilakuko jama pasangan sai ampai ngemulai kehurikan rumah tangga. Di kehurikan buagama, Pepaccur nyampaiko

tentang kewajiban hamba guwai ngelaksanako amal kebaikan rik ngabdi secara ikhlas haguk Allah. Sebagai ulun muslim, disampaiko amun mak dapok ninggalko ibadah, rik ngelaksanako ibadah sesuwai Al-Qur'an rik Hadis. Di kehurikan sosial, Pepaccur nyampaiko tentang ngejaga kerukunan delom keluwarga, jama tetangga, rik jama masarakat.

2.2.2 Seteruktur Pepaccur

Pepaccur ngedok seteruktur sai gegoh jama puisi umumni. Puisi teguwai anjak seteruktur pisik rik seteruktur batin. Seteruktur pisik ngerupako seteruktur sai dapok diliyak rik ngebangun puisi anjak luwah, tesusun anjak diksi, kata konkerit, gaya bahasa, rik pencitraan. Sedangko seteruktur batin ngerupako seteruktur sai mak keliyakan mata rik ngebangun anjak delom yakdo uwat tema, nada, suwasana, rik amanat (Susilowati dkk., 2021).

Pepaccur ngedok seteruktur sai tebangun anjak kerangka, diksi, bungi, nada, rik gaya bahasa (Ratnaningsih dkk., 2018). Kerangka Pepaccur tibangun anjak 3 macom bait. Pertama, bait ngebukak sai isini tentang salam, doa, rik ucapan sukur. Keruwa, bait isi sai buisi tentang nasihat atau pesan sai haga disampaiko haguk keruwa pengantin. Ketelu, bait penutup sai biasani buisi antara pekiluwan mehap atau salam penutup. Di bagian diksi ngegunako cawa-cawa sai bukaitan jama punyatuan antara pengantin ragah jama sebai, atau tentang pernikahan.

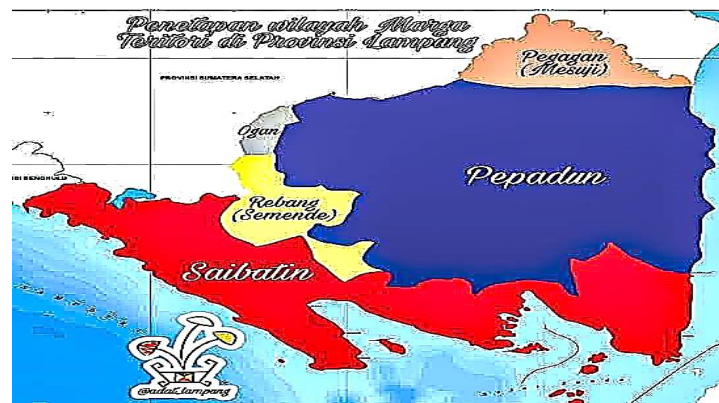
Bungi di Pepaccur ngegunako rima sai bupola teatur rik seimbang gegoh pola abc/abc, ab/ab, rik aa/aa. Pola siji ngehasilko bungi sai teyator rik ngeliyakko kehelauan anjak Pepaccur. Nada di Pepaccur ngegunako nada sai ngegambarko sikap pembacani haguk pendengis. Nada siji digunako guwai nyampaiko doa rik nasihat atau pesan-pesan haguk keruwa pengantin sai ngelaksanako pernikahan. Nada sina nunjukko rasa dukungan, harapan, nasihat, panduwan, rik doa delom ngelapahi kehurikan haguk keruwa pengantin sina.

2.3 Masarakat Lampung Pepadun

Masarakat adat Lampung tebagi jadi ruwa, yakdo, masarakat adat pepadun rik masarakat adat saibatin. Ulah sebab sina, Lampung ngedok semboyan sai dikenal benor, yakdo *Sai Bumi Ruwa Jurai* sai artini Sai Bumi Ruwa Jiwa. Guwai masarakat

adat Lampung saibatin tesebar di pepira wilayah, yakdo Paksi Pak Sekala Brak (Kabupaten Lampung Barat), Bandar Lima Way Lima (Kabupaten Pesawaran), Bandar Enom Semaka (Kabupaten Tanggamus), Marga Lima Way Handak (Lampung Selatan), Melinting Tiyuh Pitu (Kabupaten Lampung Timur), rik Enom Belas Marga Krui (Kabupaten Pesisir Barat) (Setiyani, 2020).

Sebagian masarakat Lampung pepadun bepok tinggal di pedeloman wilayah Lampung. Masarakat adat pepadun tebagi jadi 5 komunitas balak, sai masing-masing komunitas tebagi luwot jadi pepira kelompok yakdo kebuwayan atau Buway (Kartika, 2024).



Gambar 2.1 Peta Masarakat Lampung Pepadun
Sumber: Instagram adat_lampung

Di bah siji 5 komunitas balak delom masarakat adat pepadun:

1. Abung Siwo Mego, masarakat delom komunitas siji tebagi jadi suway kebuwayan yakdo anjak Buway Nunyai, Buway Nuban, Buway Unyi, Buway Subing, Buway Anak Tuha, Buway Selagai, Buway Kunang, Buway Beliyuk, rik Buway Nyerupa.
2. Pubian Telu Suku, komunitas siji tebagi jadi telu suku, yakdo Tamba Pupus, Menyerakat, rik Bukuk Jadi.
3. Megou Pak Tulang Bawang, komunitas siji ngedok 4 kebuwayan, yakdo Buway Tegamoan, Buway Bulan, Buway Umpu, dan Buway Aji.
4. Way Kanan, komunitas siji yakdo anjak Buway Semenguk, Buway Barasakti, Buway Bahuga, rik Buway Baradatu.

5. Sungkai Bunga Mayang, komunitas siji ngedok kebuwayan, yakdo Buway Segajah, Buway Selembasi, Buway Perja, Buway Harayap, Buway Liwa, rik Buway Debintang.

Pepadun buasal anjak salah sai perangkat adat sai ngedok delom upacara adat cakak pepadun (Erza, 2024). Pepadun ngerupako kursi atau singgasana sai teguwai anjak kayu, rik diliyak sebagai simbol sai ngelambangko status sosial. Prosesi penyematan gelar adat dimansa anjak acara cakak pepadun dilakuko di lambung korsi atau singgasana sina. Masarakat Lampung pepadun ngedok prinsip tentang garis keturunan, yakdo garis keturunan anjak pihak ayah. Anak ragah sai lahirni lebih mena atau sai paling tuha dibandingko anak sai barih bakal ngedok posisi sai lebih ranggal dibandingko puwari-puwarini sai lebih lunak. Tiyap sanak ragah paling tuha ngerupako punyimbang. Sebagai anak tuha, ia bakal ngewarisi atau nerusko peran ayahni delom kepemimpinan atau munih peran barihni delom adat.

Status sosial anjak adat delom masarakat Lampung Pepadun mawat sepenuhnya budasar haguk status sai dimansa anjak garis keturunan. Tiyap jelema sai haga mansa status sosial tetentu delom adat dapok ngedapokkonni selagi dapok ngelapahi upacara adat. Cakak pepadun ngerupako upacara sai digelar guwai ningkatko status sosial adat marai mansa gelar adat sai lebih ranggal anjak sai radu uwat. Delom pelaksanaanni, ulun sai ngelakuko upacara cakak pepadun dikilui guwai ngebayar “Dau” atau sejumlah duwit adat rik mesol pepira kerbau. Prosesi siji dilaksanako di nua adat atau “Nua Sessat” rik dipimpin jama punyimbang paling ranggal. Anjak cakak pepadun, ulun dapok mansa gelar, diantaranya Suntan, Raja, Pangeran, rik Dalom.

Selain cakak pepadun, ngedok ngini rik ngamai adok sai munih ngerupako proses ngejuk gelar adat. Pubidaan antara keruwani iyulah cakak pepadun ditujuko guwai ningkatko status sosial atau gelar adat marai lebih ranggal. Sedangko ngini rik ngamai adok ditujuko guwai ngejuk gelar adat atau adok haguk ulun sai radu nikah mawat anjak cakak pepadun. Tahapan ngejuk gelar sai disebut jama ngini rik ngamai adok bukaitan jama prosesi pernikahan, ulah ngerupako salah sai acara adat delom prosesi pernikahan. Ngini rik ngamai adok dilakuko seradu pepira rangkaian

acara adat sai radu dilaksanako semakkungni. Delom ngini rik ngamai adok, bakal diumumko sapa gelar adat anjak keruwa pengantin.

Pengumuman gelar adat bakal disampaiko anjak Pepaccur. Delom penyampaian siji, bakal dijukko munih nasihat atau pesan-pesan haguk pengantin sai ampai gawoh mansa gelar adat. Nasihat atau pesan-pesan sina bukaitan jama kehurikan sosial delom masarakat rik delom kehurikan buagama (Rahmawati, 2022). Upacara pengakuan gelar adat delom masarakat adat Lampung pepadun bakal ngehasilko gelar adat sesuwai jama tingkatan atau usaha, jama munih anjak silsilah keluarga masing-masing.

Gelar adat sai dimansa nantini bakal nentuko kedudukan tiyan delom kehurikan masarakat. Ulun sai ngedok gelar adat ranggal, bakal ngedok hal sai lebih ranggal delom hal-hal adat. Contohni iyulah delom pelaksanaan upacara-upacara adat. Punyimbang sai ngerupako pemangku adat bakal ngedok hak-hak sai lebih dibandingko jama ulun sai layin punyimbang. Punyimbang selaku ulun sai kedudukanni ranggal bakal ditengis rik ngedok posisi sai penting delom ngarahko ulun barih delom pelaksanaan upacara adat.

Masarakat Lampung pepadun ngedok sistem muwariyan sai dilandasi jama hubungan anjak keluarga rik anjak pernikahan. Kehurikan muwariyan di Lampung pepadun ngedok sebutan menyanak warei. Hubungan muwariyan siji didasarko jama hubungan anjak keluarga kandung, hubungan anjak pernikahan, rik hubungan anjak adat. Jelema Lampung perlu guwai mandai sapa-sapa gawoh puwarini anjak keluarga bapak rik anjak keluarga ibu. Jama munih mandai gohpa kedudukanni delom hubungan jama puwari-puwarini sina.

Anak tuha sai jadi punyimbang delom masarakat pepadun ngedok posisi sai dihormati. Hal siji ulah kepemimpinan anjak bapakni diturunko haguk anak ragah sai paling tuha. Anak ragah sai tuha bakal mimpin sebagai kepala keluarga jama jadi kepala di sekelik sai pagun sanga keturunan. Hal siji bakal lebih keliyakan delom upacara adat rik sistem adat sai bulaku. Punyimbang ngedok posisi sai dihormati rik jadi ulun sai lebih ditengis cawaanni. Delom sistem muwariyan, dibagi anjak hubungan keluarga kandung, hubungan keluarga anjak pernikahan,

rik hubungan keluarga anjak adat (Erza, 2024). Ketelu hubungan keluarga sina dapok dijelasko di bah siji.

1. Hubungan keluarga kandung

Hubungan keluarga siji bukaitan jama segala anggota keluarga apak kemaman, kelompok puwari, rik kaban anak.

- a. Keluarga apak kemaman, iyulah segala puwari ragah sai asalni anjak bapak sai biasani disebut munih jama paman. Hal siji mawat dibatasi, ulah tekuruk puwari bapak sai kandung, rik munih sai pagun puwari anjak keturunan datuk anjak keturunan sai ragah. Apak kemaman anjak punyimbang dapok ngejukko pendapat atau nasihat-nasihat haguk punyimbang. Ulah sina, punyimbang dapok ngejadiko apak kemamanni guwai pok guwai butanya. Punyimbang ngedok kewajiban guwai ngurus keluarga apak kemamanni, rik munih keluarga apak kemaman ngedok kewajiban nulung punyimbang anjak nasihat atau pendapat sai dibutuhko jama punyimbang.
 - b. Kelompok puwari, keluarga siji iyulah segala puwari ragah sai ngedok hubungan puwari jama punyimbang. Puwari sai dimaksud tekuruk puwari sai radu bukeluarga jama munih puwari sai makkung bukeluarga.
 - c. Kaban anak, anak sai dimaksud iyulah anak-anak sai ngerupako anak kandung. Anak kandung ngerupako pihak sai bakal ngewarisi rik mansa kedudukan ulun tuha kandungni.
- ### 2. Hubungan keluarga anjak pernikahan. Keluarga siji iyulah keluarga sai uwat anjak kelama, lebu, benulung, kenubi, pesabaian, mirul mengian, jama munih lakau.
- a. Kelama, iyulah keluarga sai buasal anjak pihak ibu, yakdo kaban puwari ragah anjak ibu rik keturunanni.
 - b. Lebu, iyulah keluarga sai buasal anjak nenek di pihakni ibu, yakdo kaban puwari ragahni rik keturunanni.
 - c. Benulung, iyulah keluarga sai buasal anjak pihakni bapak, yakdo anak anjak anak baini bapak rik keturunanni.

- d. Kenubi, iyulah keluarga anjak pihak ibu, yakdo anak anjak puwari rik anak baini ibu rik keturunanni.
 - e. Pesabayan, iyulah hubungan keluarga sai ratong anjak pernikahan anak anjak masing-masing sabay atau besan.
 - f. Mirul mengiyan rik lakau, mirul iyulah anak bai sai radu nikah, ragah sai jadi pasangan anak bai sina disebut mengian, rik puwari-puwari anjak mirul rik mengian sina disebut jama lakau.
3. Hubungan keluarga anjak adat, hubungan keluarga anjak adat ratong ulah pepira hal sai mawat dapok dihindari yakdo bukaitan jama keturunan sai ngebutuhko keturunan atau anak ragah.
- a. Ngangkat anak, hal siji ngerupako ngangkat anak sai dilakuko punyimbang jama cara ngakuk anak ragah.
 - b. Mewari adat, ngerupako ngakuk anak ragah atau ngakuk anak guwai dijadike anak sayan atau ngeguwai hubungan puwari jama ulun anjak luwah keluarga. Delom pelaksanaanni perlu dipandai jama masarakat rik anjak upacara adat. Anjak pelaksanaan sina, anak sai diakuk atau diangkat bakal disetujui rik mansa pengakuwan anjak masarakat adat. Amun pihak sai ngangkat atau ngakuk anak sina iyulah anjak punyimbang, maka nantini anak angkat sina bakal mewarisi rik mansa kedudukan guwai ngeganti posisi bapak angkatni sai ngerupako punyimbang. Gohna munih delom ngeguwai hubungan puwari sai baru jama ulun anjak luwah. Nantini puwari angkat sina bakal mansa setatus adat sai gegoh jama sai ngangkatni jadi puwari.

2.4 Tradisi Ngini Adok

Lampung uwat piil pesenggiri sai hurik di masarakatni. Piil pesenggiri ngerupako ketentuwan moral sai ngeharusko masarakat sekedauni guwai ngedok moral sai ranggal, buhati balak, rik mandai api sai radu jadi kewajibanni. Piil pesenggiri ngedok nilai-nilai luhur di delomni sai ngajarko tentang cara-cara buperilaku sai helau. Piil pesenggiri uwat pepira ajaran di delomni, yakdo Sakai Sambayan, Nemui Nyimah, Nengah Nyappur, rik Bejuluk Beadek (Ariyani dkk., 2015).

Sakai Sambayan bukaitan jama kegiatan saling nulung antar jejama, Nemui Nyimah bukaitan jama sikap ramah rik tebuka haguk keratongan ulun barih, Nengah Nyappur bukaitan jama sikap telibat delom pergaulan di masarakat, rik Bejuluk Beadek bukaitan jama ketentuwan geral urauan delom adat atau dicawako munih jama juluk rik adok.

Setiap ulun atau jelema Lampung ngedok adok. Adok ngerupako gelar adat sai radu disematko di waktu ulun radu nikah. Adok dijuk haguk keruwa pengantin sai radu ngelaluko pernikahan rik keruwani bakal mansa adok masing-masing. Adok sai diterima jama keruwa pengantin sai ngelaksanako pernikahan bakal dimansa delom rangkayan acara pernikahan sai lagi bulangsung. Bagian husus anjak acara pernikahan sai jadi waktu dilaksanakonni pengejukan adok atau gelar adat disebut jama ngini rik ngamai adok.

Masarakat pepadun sai uwat di Tiyuh Negeri Katon nyebut tradisi pengejukan gelar adat jama ngini rik ngamai adok. Ngini rik ngamai adok ngerupako ruwa penyebutan sai ngedok arti bubida. Pubidaan siji sesuwai jama pok anjak pelaksanaan acara pernikahan sai dilaksanako. Penyebutan ngini adok diterapko amun pelaksanaan acara pernikahan dilaksanako di pok pengantin ragah. Gohna munih sebalikni, penyebutan ngamai adok diterapko amun pelaksanaan acara pernikahan dilaksanako di pok pengantin sebai (Ratnaningsih, 2020). Tradisi pengejukan adok dilakuko jama nyampaiko nasihat-nasihat atau pesan-pesan haguk keruwa pengantin. Delom nyampaiko pesan-pesan sina, digunako salah sai sastra lisan, sai delom masarakat pepadun Tiyuh Negeri Katon ngegunako Pepaccur. Pepaccur sai disampaiko bakal buisi pesan-pesan haguk keruwa pengantin sekaligus buisi adok atau gelar adat sai bakal dijuk haguk keruwa pengantin sina.

Pembacaan gelar adat anjak keruwa pengantin bakal dibacako di depan unyin temui-temui sai uwat di acara pernikahan sai lagi dilaksanako. Sehingga, unyin masarakat rik kerabat sai hadir bakal mandai adok anjak keruwa pengantin sina. Delom nyampaiko adok, ngedok ketentuwan sapa gawoh pihak sai dapok ngebacako Pepaccurni. Ngedok telu pihak sai ngebacako Pepaccur haguk keruwa pengantin, yakdo pihak batangan, pihak kelama, rik pihak lebu. Pihak batangan ngerupako pihak ulun tuha rik keluarga anjak pok dilaksanakoni acara

pernikahan. Pihak kelama ngerupako keluarga anjak ibu, yakdo kaban puwari ragah anjak ibu pengantin. Pihak lebu ngerupako keluarga sai buasal anjak nenek di pihak ibu, yakdo kaban puwari ragahni. Ketelu pihak sina ngerupako pihak sai bakal ngejuk gelar adat atau adok haguk keruwa pengantin sai lagi ngelaksanako acara pernikahan.

Pelaksanaan ngini adok dilakuko di depan jeppana guwai sai ngebacako Pepaccur, rik keruwa pengantin tetap mejong delom jeppana. Semakkung Pepaccur dibacako keruwa pengantin diculikko bura, yakdo di kedak keruwa pengantin diculikko cambai. Cambai siji diculikko senayah pitu kali, seradu nyulikko bura ampai mangkuh canang. Canang sai dipangkuh jumlahni munih senayah pitu kali gegoh nyulikko bura. Tiyp anjak batangan, kelama, rik lebu haga ngebacako Pepaccurni, maka semakkung masing-masing ngebacako, mena pai nyulikko bura rik mangkuh canang sai masing-masing bujumlah pitu kali. Nyulikko bura rik mangkuh canang guwai batangan bida, guwai kelama bida, rik guwai lebu bida. Posisi anjak batangan, kelama, rik lebu delom ngebacako Pepaccurni iyulah di depan keruwa pengantin. Pembacaanni harus secara urut sai dimulai anjak batangan, dilanjutko kelama, rik sai terakhir lebu.

2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Pembelajaran bulangsung jama interaksi sai dirasako peserta didik guwai ngejuk perubahan marai jadi lebih baik. Guru jadi pihak sai butugas guwai ngoordinasiko proses terjadini interaksi sai dirasako peserta didik. Pembelajaran dapok dicawako munih guwai usaha anjak pendidik sai dilakuko secara sadar guwai nulung peserta didik marai dapok melajari sesuatu sai sesuwai kehagaan rik kebutuhan (Nurlina dkk., 2022).

Kegiatan pembelajaran mak lepas anjak kehadiran kurikulum sai selalu uwat guwai pedoman delom pelaksanaanni. Delom Undang-undang Nomor 20, Tahun 2003 sai bukaitan jama sistem pendidikan nasional. Kurikulum dicawako sebagai susunan anjak rencana rik pengaturan sai bukaitan jama isi, bahan ajar, tujuwan, rik cara sai dipakai guwai jadi pedoman delom ngelaksanako pembelajaran. Sehingga, dapok mansa target anjak bulangsungni pendidikan (Sisdiana dkk., 2019).

Kurikulum 2013 ngedok bubagai muatan mata pelajaran, salah sainsi iyulah muatan lokal. Pembelajaran muatan lokal di Propinsi Lampung dilakuko guwai ngehadirko mata pelajaran Bahasa Lampung di jenjang SD, SMP, jama munih SMA. Pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang sekula dasar sampai sekula menengah bulangsung jama kurikulum 2013. Penelitian siji bupokus jama pembelajaran Bahasa Lampung tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sai sesuwai peraturan gubernur Lampung nomor 39 tahun 2014.

Peraturan sai ratong anjak gubernur Lampung nyampaiko amun ngedok muatan lokal sai wajib diterapko di sekula. Anjak di peraturan gubernur sina, disebutko amun pembelajaran Bahasa Lampung ditujuko guwai upaya anjak pemerintah daerah sai diwajibko guwai ngelakuko pengembangan, pembinaan, rik pelindungan haguk bahasa rik sastra daerah. Pembelajaran Bahasa Lampung ngerupako langkah guwai ngajarko bahasa Lampung haguk generasi selanjutni (Agustina, 2014). Sehingga, bahasa Lampung dapok digunako secara aktif jama masarakatni rik munih jama masarakat sai ratong anjak luwah Lampung.

Salah sai kekayaan budaya sai hadir delom muatan lokal mata pelajaran Bahasa Lampung iyulah sastra lisan. Pembelajaran sastra lisan Lampung diharapko dapok ngantakko siswa delom nyampaiko gagasan, ngerasako partisipasi langsung delom masarakat Lampung, ngegunako rik ningkatko kemampuan delom ngelakuko analisis, rik najomko daya imajinatip. Hal siji sesuwai jama gohpa sai uwat delom peraturan gubernur Lampung nomor 39 tahun 2014.

Penerapan kurikulum ganta kak bugeser anjak kurikulum 2013 haguk Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka ngedok tujuwan guwai ngemaksimalko pemahaman haguk konsep rik ngejukko penguwatan haguk kompetensi anjak peserta didik. Kurikulum Merdeka ngedok penyesuwayan guwai milih pembelajaran sai haga disampaiko haguk peserta didik. Pembelajaran sina dapok disesuwai jama kehagaan rik kebutuhan anjak peserta didik. Delom penerapan Kurikulum Merdeka, antar sekula dapok ngedok pubidaan sai disesuwai jama kondisi peserta didik rik sekulani (Agustina, 2022).

Pembelajaran Kurikulum Merdeka delom mata pelajaran Bahasa Lampung jenjang SMP uwat delom TP (Tujuwan Pembelajaran) rik ATP (Alur Tujuwan

Pembelajaran). Delom TP rik ATP sina, ngedok capaian pembelajaran yang sesuwai jama elemen, tujuwan pembelajaran, materi inti, rik profil pelajar pancasila. Salah sai sai ngedok delom TP rik ATP sina iyulah materi sastra lisan, yakdo di kelas VIII. Delom materi sina, ngedok tujuwan pembelajaran yakdo siswa dapok delom ngidentifikasi sastra lisan. Selain sina, anjak materi sastra lisan siswa diharapko dapok guwai ngelakuko analisis rik ngelakuko epaluasi haguk informasi atau pesan sai buasal anjak teks sai radu ditengis atau dilyakni, dapok teks piksi rik munih layin piksi, rik dapok guwai nyampaikonni secara monolog, dialog, rik gelar wicara.

Penelitian siji diimplikasiko delom bentuk materi ajar. Implikasi haguk materi ajar disesuwaiko jama kurikulum sai nayah dipakai di saat ganta siji, sai radu makai Kurikulum Merdeka. Materi ajar sai jadi implikasi anjak penelitian siji, ditujuko guwai kelas VIII SMP. Kelas VIII tekuruk delom pase D, di pase siji peserta didik kak mampu guwai ngolah inpormasi anjak karya sastra. Kegiatan sai dapok dilakuko peserta didik iyulah aktip delom kegiatan diskusi rik nyajiko hasil anjak pengamatanni, rik munih ngejukko pendapat atau tanggapanni sai budasarko jama pengalaman rik pengetahuwan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti ngemanpaatko pendekatan kuwalitatip guwai ngelakuko penelitian. Pendekatan kuwalitatip dimanpaatko guwai mansa data sai rinci, data sai dimaksud iyulah data sai ngedok makna (Sugiyono, 2024). Makna jadi data sai sebenorni, yakdo data sai ngerupako nilai anjak data sai dapok diliyak. Ulah sebab sina, metode penelitian kuwalitatip lebih nekanko pokus penelitian haguk makna. Penelitian sai ngegunako kuwalitatip pokus haguk kuwalitas anjak objek sai diteliti, gegoh makna, nilai, penghayatan haguk sai karya, rik emosi jelema. Selain sina, pokus penelitian kuwalitatip iyulah ngedeskripsiko sai keadaan atau hakikat nilai anjak sai objek atau gejala tetentu sesuwai jama api sai diteliti.

Pendekatan kuwalitatip sai digunako bupokus haguk penelitian metode deskriptip. Metode deskriptip jadi strategi delom penelitian sai digunako peneliti guwai ngunut pandai penomena rik kilu haguk ulun atau sai kelompok guwai bucerita tentang penomena sina (Rusandi dkk., 2021). Inpormasi sai dimansa seraduni bakal diceritako ulang jama peneliti delom bentuk deskripsi. Metode deskriptip ngedok karakteristik yakdo data sai diperoleh bakal bubentuk kata-kata atau munih gambar, rik mawat bubentuk angka-angka (Sugiyono, 2024).

Anjak pemaparan metode penelitian sai ngegunako pendekatan kuwalitatip rik metode deskriptip, nilai moral sai uwat delom Pepaccur ngini adok dideskripsiko rik disesuwai jama tiyap jenis nilai moral. Sehingga mansa hasil sai sesuwai jama teori sai digunako.

Penelitian siji ngegunako teori Nurgiyantoro (2019) guwai ngeliyak nilai moral sai ngedok delom Pepaccur ngini adok. Seraduni, hasil anjak deskripsi sina diimplikasiko haguk pembelajaran Bahasa Lampung Sekula Menengah Pertama (SMP), yakdo di kelas VIII.

3.2 Sumber Data rik Data

Pok sai jadi sumber ngegali rik mansa data delom penelitian nilai moral siji iyulah tokoh adat atau tetuwa rik teks Pepaccur di Tiyuh Negeri Katon. Data perimer delom penelitian siji iyulah hasil wawancara haguk tokoh adat rik teks Pepaccur sai uwat di Tiyuh Negeri Katon. Data sina diteranskeripsi rik peneliti ngekajini ngegunako metode deskriptif. Seradu sina, peneliti mansa hasil delom bentuk deskripsi nilai-nilai moral sai uwat delom sastra lisan Pepaccur.

Selan data primer, penelitian siji ngegunako munih data sekunder atau data sai dimansa secara mawat langsung, Data sekunder peneltian siji ngegunako buku rik artikel jurnal atau karya ilmiah sai peneliti mansa anjak nayah sumber. Data sekunder digunako peneliti guwai nguatko rik ngedukung penelitian siji. Tekuruk di delomni teori Nurgiyantoro (2019) sai jadi teori utama delom nganalisis nilai moral Pepaccur.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuwai jama sumber data sai buasal anjak tokoh adat rik teks Pepaccur, ulah sina peneliti milih teknik pengumpulan data yakdo obserpasi, wawancara, rik analisis dokumen. Obserpasi sai dilaksanako iyulah obserpasi mawat langsung. Hal siji disesuwaiko jama kegiatan penelitian sai dilapahi, yakdo peneliti mawat telibat langsung delom pembacaan Pepaccur sai dilaksanako di kegiatan adat ngini adok di Tiyuh Negeri Katon. Peneliti mansa inpormasi atau data penelitian anjak wawancara rik ngumpulko dokumen bubentuk teks Pepaccur sai digunako delom tradisi ngini adok di Tiyuh Negeri Katon.

Wawancara dilaksanako jama wawancara terseteruktur rik mawat terseteruktur. Wawancara dilaksanako jama ngelakuko wawancara mawat terseteruktur mena, rik seradu sina dilanjutko jama wawancara terseteruktur. Gabungan anjak ruwa cara wawancara siji betujuwan guwai ngedapokko inpormasi sai lengkap rik sesuwai jama api sai dibutuhko peneliti.

Wawancara mawat terseteruktur dilakuko mena anjak peneliti ngelulihhi inpormasi soal masalah atau penomena sai diteliti (Sugiyono, 2024). Delom pelaksanaan wawancarani, peneliti nayah ngedengisko inporman. Wawancara mawat terseteruktur dilakuko peneliti mena marai lebih mandai lebih nayah inpormasi

Pepaccur delom tradisi ngini adok di Tiyuh Negeri Katon. Sesuwai jama jawaban sai dimansa anjak wawancara mawat terseteruktur sina, maka peneliti mulai ngejuk pertanyaan sai lebih tearah rik pokus haguk inpormasi sai dibutuhko.

Wawancara terseteruktur dilakuko peneliti anjak bubagai pertanyaan sai radu disiapko sai terarah haguk teks Pepaccur (Sugiyono, 2024). Peneliti ngegali inpormasi jama ngejukko pertanyaan-pertanyaan sai konsisten ngarah haguk masalah sai jadi tujuwan anjak penelitian rik dilakukonni wawancara. Seradu sina, jawaban sai dijukko inporman dicatat jama peneliti, rik peneliti manpaatko alat perekam guwai nulung delom ngumpulko hasil wawancara.

Selain wawancara, peneliti ngelakuko teknik pengumpulan data studi dokumen. Delom penelitiyan siji tulisan jadi dokumen sai digunako peneliti. Dokumen sai digunako iyulah teks Pepaccur sai ngedok di Tiyuh Negeri Katon. Hal siji sesuwai jama penelitian kuwalitatip, ulah studi dokumen dibutuhko guwai mansa data sai lengkap (Sugiyono, 2024).

3.4 Teknik Analisis Data

Data sai radu dikumpulko dianalisis sesuwai jama tujuwan anjak penelitian siji. Data sai ngerupako teks sastra lisan Pepaccur rik hasil wawancara sai radu dilakuko selanjutni dianalisis. Analisis data penelitian siji betujuwan guwai mandai nilai moral sai uwat delom teks Pepaccur. Analisis data sai digunako iyulah model Miles rik Huberman, yakdo reduksi data, penyajian data, rik narik simpulan (Sugiyono, 2024). Delom ngelakuko analsiis data, uwat langkah-langkah sai diakuko, yakdo dibah siji.

1. Ngebaca unyin teks Pepaccur ngini adok anjak Tiyuh Negeri Katon secara teliti.
2. Ngeguwai teranskripsi anjak hasil wawancara sai radu dilakuko.
3. Nganalisis telu macom teks Pepaccur secara sai-sai, sai dimulai anjak teks Pepaccur kelama, dilanjutko teks Pepaccur lebu, rik sai terakhir teks Pepaccur batangan.
4. Peneliti ngebaca tiyap bait secara teliti, selanjutni ngedeskripsiko maksud anjak isi tiyap larik sai uwat delom unyin bait.

5. Anjak deskripsi anjak unyin larik rik munih hasil wawancara, peneliti ngeguwai deskripsi tentang api nasihat, makna, pesan, rik inporansi sai disampaikan delom setiap larik Pepaccurni. Selanjutni, peneliti ngegabungko deskripsi anjak masing-masing larik sehingga dapok nyimpulko api nilai moral sai disampaikan di tiyap-tiyap bait.
6. Peneliti nentuko data anjak tiyap-tiyap bait, ulah uwat data sai anjak sanga bait utuh rik uwat munih sai bubentuk anjak larik-larik. Selanjutni, masing-masing data dikaitko haguk indikator nilai moral sai radu ditentuko.
7. Peneliti ngejuk kode guwai tiyap data sai radu ditentuko, rik ngejuk deskripsi hasil analisis anjak data-datani.
8. Narik simpulan anjak analisis nilai moral teks Pepaccur delom tradisi ngini adok Tiyuh Negeri Katon.
9. Ngimplikasiko peneltiyan siji haguk pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Peneliti ngegunako indikator rik deskriptor anjak teori nilai moral Nurgiyantoro (2019) delom nentuko nilai moral Pepaccur delom tradisi ngini adok di Tiyuh Negeri Katon. Di bah siji tabel indikator anjak jenis-jenis nilai nilai moral.

Tabel 3.1 Indikator Jenis-Jenis Nilai Moral

No	Nilai Moral	Indikator	Deskriptor
1.	Nilai Hubungan Jelema jama Badan Pesai	Harga Diri	Harga diri iyulah kesadaran delom ngehargai rik ngejaga kehormatan badan pesai jama sikap rik tindakan. Harga diri dapok jadi pengator delom ngelakuko sesuwatu. Siji di dasari ulah harga diri badan pesai harus sesuwai jama norma rik aturan sai bulaku di masarakat. Contohni, ngelapahi tanggung jawab atau kewajiban sai dijukko, rik busikap sopan santun haguk ulun barih.
		Rasa Percaya Diri	Rasa percaya diri iyulah keyakinan atau rasa percaya haguk badan pesai. Percaya diri nulung badan pesai guwai mawat rabai jama ngelakuko kesalahan.

			Rasa percaya diri ngedorong badan pesai guwai ngedok rasa berani delom ngebela api sai diyakini. Contohni, mawat mudah tepengaruh jama ulun barih, nunjukko keyakinan rik keberaniyan haguk sai diyakini.
		Rabai	Rabai iyulah perasaan sai ratong ulah mikerko hal jehat sai dapok kena haguk badan pesai atau munih ulun barih. Contohni, rabai ulah hal sai seram, rabai ngelakuko sikap atau tindakan sai dapok ngerugiko, rik rabai jama api sai kak liwat atau jama sai haga ratong.
		Ngiram	Ngiram iyulah rasa haga sehaluwan jama ulun barih, ratong haguk pok sai kak jak diratongi, rik haga ngulangi api sai jak dirasako. Ngiram ratong ulah uwat harapan guwai sehaluwan jama ulun sai disayangi. Contohni, harapan guwai sehaluwan jama ulun sai disayangi rik posisini lagi jawoh gegoh jama keluarga, pasangan, rik munih kanca. Rik munih, dapok ulah ngulangi momen-momen helau sai kak liwat gegoh momen waktu lagi lunik, momen lagi sekula, rik momen jama keluarga.
		Bingung delom Nentuko Pilihan	Bingung delom nentuko pilihan iyulah nentuko pilihan sai terbaik. Diperluko ngeguwai keputusan sai benor marai pilihan sai ahirni dipilih iyulah pilihan sai ngeratongko kebaikan. Keputusan guwai milih didasari jama ngeliyak api sai paling baik guwai ganta rik kedepanni.

			Contohni, delom milih pekerjaan, milih pasangan, rik milih api sai haga diunut guwai menuhi kebutuhan hurik.
2.	Nilai Hubungan Jelema jama Jelema Barih delom Lingkup Sosial	Persahabatan	Persahabatan iyulah hubungan sai kuwat antara ruwa jelema atau lebih. Hubungan kuwat sina dapok uwat ulah ngedok rasa saling percaya, saling ngedukung, rik di delomni ngedok komunikasi sai helau. Hubungan persahabatan ditunjukko anjak sikap rik tindakan sai saling uwat antara sai jama sai barih, sai didasari jama rasa tulus rik mak ngedok perhitungan guwai hal sina. Ulah sina, dapok uwat hubungan sai saling nulung antara sai jama sai barih. Contohni, hubungan jama keluwarga, hubungan jama kanca, rik hubungan delom masarakat.
		Kesetiyaan	Kesetiyaan iyulah menuhi rik mertahanko janji atau komitmen. Kesetiyaan diperluko guwai ngejaga hubungan jama ulun barih. Kesetiyaan betujuwan guwai ngejaga janji atau komitmen anjak hati sai teguh, sai ngeguwai mawat ngedok sai dapok ngeganggu delom mertahanko janji rik komitmen sai radu diguai. Contohni, setiya delom ngejaga hubungan jama pasangan rik keluwarga.
		Penghiyanatan	Penghiyanatan ngerupako bentuk melanggar, dapok bebentuk melanggar janji, melanggar komitmen, melanggar rasa percaya, rik melanggar rasa setiya. Penghiyanatan dilakuko jama bebuhung, ninggalko ulun

			barih, rik nyakikkoulun barih. Penghiyanatan ratong jakulun sai radu dipercaya, sina sai ngeguwai tindakan penghiyanatan jadi salah sai tindakan sai dapok nyadangko hubungan antar jelema. Contohni, ngelanggar janji setiya delom pernikahan, rik bebuhung jama pasangan, keluwarga, atau kanca sai betujuwan guwai ngerugiko tiyan.
3.	Nilai Hubungan Jelema jama Tuhan	Perilaku Islami	Perilaku Islami ngerupako tindakan rik sikap delom kehurikan serani-rani sai didasari jama ajaran agama Islam. Perilaku Islami bukaitan jama unyin aspek delom kehurikanulun muslim. Contohni, nyampaiko cawaan sai helau gegoh ngedoakoulun, ngelakuko tindakan-tindakan sai bumanpaat guwai badan pesai rikulun barih gegoh saling nulung, rik ngejawohi sikap rik tindakan sai dilarang delom Islam.

Sumber: Nurgiyantoro (2019).

3.5 Teknik Keabsahan Data

Peneliti ngegunako teknik keabsahan data yakdo triangulasi. Triangulasi sai digunako iyulah triangulasi teknik rik triangulasi waktu. Delom ngeliyak keabsahan data, triangulasi iyulah teknik sai digunako guwai ngecek data anjak sai barih, yakdo cara sai barih (Triangulasi teknik), rik waktu sai barih (Triangulasi waktu) (Sugiyono, 2024).

Triangulasi teknik iyulah ngegunako cara barih anjak cara sai radu dilakuko delom ngelakuko penelityan. Hal siji betujuwan guwai mandai amun cara sai bubida delom ngumpulko data ngehasilko data sai gegoh. Ngegunako pengumpulan data anjak obserpasi mawat langsung yakdo wawancara, rik pengumpulan dokumen, peneliti ngelapahi triangulasi teknik jama ngonpirmasi atau ngelakuko diskusi

ulang jama sumber data amun peneliti mansa data sai bubida. Diskusi ulang dilakuko guwai mandai lebih lanjut data sai dimansa.

Triangulasi waktu iyulah ngelakuko pengumpulan data di waktu sai bubida. Cara siji dilakuko guwai mastiko amun data sai dimansa mawat berubah seiring lapahni waktu. Delom ngelapahi triangulasi waktu, peneliti ngelakuko kegiatan tanya jawab lebih anjak sekali. Hal siji betujuwan guwai mastiko data wawancara sai dilakuko semakkungni radu benor rik lengkap. Selain sina, kegiatan tanya jawab sai dilakuko secara buulang dimanpaatko peneliti guwai mastiko hasil analisis anjak teks Pepaccur sai radu dilakuko.

V. SIMPULAN RIK SARAN

5.1 Simpulan

Anjak data-data sai dimansa rik diteliti sesuwai jama langkah-langkah penelitiyan rik teori sai dipakai, maka dapok disimpulko nilai moral Pepaccur delom tradisi ngini adok Masarakat Pepadun Tiyuh Negeri Katon rik implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, iyulah di bah siji.

1. Penelitiyan siji mansa hasil amun delom Pepaccur batangan, Pepaccur kelama, rik Pepaccur lebu ngedok nilai moral. Ketelu teks Pepaccur sina bejumlah total 34 bait, anjak unyin bait peneliti mansa total 44 data. Secara menyeluruh Pepaccur batangan (14 data nilai moral), Pepaccur kelama (19 data nilai moral), rik Pepaccur lebu (11 data nilai moral). Pepaccur batangan ngedok nilai moral yakdo jenis hubungan jelema jama badan pesai (3 data), jenis hubungan jelema jama jelema barih delom lingkup sosial (6 data), rik jenis hubungan jelema jama Tuhan (5 data). Pepaccur kelama ngedok nilai moral yakdo jenis hubungan jelema jama badan pesai (7 data), jenis hubungan jelema ama jelema barih delom lingkup sosial (9 data), rik jenis hubungan jelema jama Tuhan (3 data). Pepaccur lebu ngedok nilai moral yakdo jenis hubungan jelema jama badan pesai (2 data), jenis hubungan jelema jama jelema barih delom lingkup sosial (4 data), rik jenis hubungan jelema jama Tuhan (5 data). Unyin bait Pepaccur ngedok nilai moralni masing-masing sai behubungan jama telu jenis nilai moral.
2. Anjak hasil penelitiyan sai mansa total 44 data nilai moral delom Pepaccur batangan, kelama, rik lebu, penelitiyan siji diimplikasiko delom pembelajaran Bahasa Lampung di sekula, yakdo di jenjang Sekula Menengah Pertama (SMP) delom bentuk materi ajar. Materi ajar sai diguwai ngegunako pendekatan materi ajar sai ngehubungko jama kehurikan nyata rik model pembelajaran sai bukaitan jama masalah. Tujuwan anjak materi ajar siji iyulah siswa dapok ngidentifikasi isi anjak teks Pepaccur.

5.2 Saran

Anjak penelitian sai radu dipaparko siji, peneliti ngedok pepira saran iyulah di bah siji.

1. Penelitian sastra lisan Pepaccur dapok dikembangko ngegunako topik-topik penelitian sai barih. Nayah aspek sai dapok digali anjak Pepaccur sai dapok dijadike penelitian baru. Penelitian siji ngedok ruwang lingkup sai dibatasi jama masalah penelitian rik pok penelitian sai radu ditentuko sesuwai jama kebutuhan peneliti. Ulah sina, peneliti barih dapok ngembangko penelitian Pepaccur jama ruwang lingkup sai barih, sai dapok ngangkat masalah penelitian barih, rik pok penelitian sai barih. Selain dapok ngehasilko penelitian terbaru, neliti Pepaccur munih dapok jadi bentuk delom upaya ngelestariko kekayaan sastra lisan di Propinsi Lampung.
2. Hasil anjak penelitian siji dapok dijadike materi ajar guwai siswa SMP kelas VIII di bagian materi sastra lisan Lampung. Delom penerapanni, materi sai ngakuk anjak penelitian siji dapok dikaitko haguk keseranian kaban siswa marai pembelajaran dapok jadi lebih menarik. Melajari Pepaccur dapok ngenalko siswa haguk kekayaan sastra lisan Lampung sekaligus ngeguwai peserta didik terlibat langsung delom ngelestariko kekayaan budaya Lampung anjak kegiatan belajar di kelas.

DAPSTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. (2022). *Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka*. FKIP Universitas Lampung.
- Agustina, E. S. (2015). Pengajaran Bahasa Lampung Di Daerah Multietnik. *Prosiding Konferensi Internasional Pembelajaran Dan Pendidikan*. Universitas Sriwijaya.
- Aismala, R. (2021). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Peter Karya Risa Saraswati. *Jurnal Diksatrasia*, 5(1), 35-43.
- Ariyani, F., Yufriзал, H., Agustina, E. S., & Mustofa, A. (2015). *Konsepsi Piil Pesenggiri Menurut Masyarakat Adat Lampung WayKanan Di Kabupaten WayKanan*. Aura Printing&Publishing.
- Ariyani, F., Suyanto, E., & Agustina, E., S. (2017). Piranti Kohesi Substitusi Dalam Cerita Radin Djambat (Kajian Intertekstual sebagai Pelansir Martabat dan Budaya Masarakat Lampung). *Jurnal Lokabasa*, 8(1), 45–60.
- Calista, R., Mayar, F. (2021). Pendidikan Moral Anak Usia Dini yang Bernilai Pancasila: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9907–9911.
- Edi, B. S., Wardarita, R., & Rukiyah, S. (2022). Nilai Pendidikan Dalam Sastra Lisan Pisaan Pada Masarakat Komering di Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Education*, 8(2), 716–723.
- Erza, R. Z. Al. (2024). Adat Pernikahan Masarakat Lampung Pepadun Dalam Persepektif Pendidikan Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fakhrurozi, J., Pasha, D., & Anggrenia, I. (2021). Pemertahanan Sastra Lisan Lampung Berbasis Digital Di Kabupaten Pesawaran. *Journal Sosial Science and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 27–36.
- Hilal, I., Nazaruddin, K., Agustina, E. S., Astriawan, D., Gustira, Y. D., & Yanti, Y. F. (2022). Pelatihan Pembacaan Pisaan Dan Pepaccur Kepada Muli Mekhanai Desa Merak Batin Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Buguh*, 2(1), 96–105.
- Jaeka, F. R. A. (2022). Revitalisasi Sastra Lisan Sasak Berbasis Komunitas: Pemodelan Bekayat Di Kalangan Pemuda Lombok. *Jurnalistrendi*, 7(2), 198–210.
- Kartika, M. (2024). Kepemimpinan Adat Lampung Pepadun Perspektif Fiqih Siyasah. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Mahmudah. (2021). Bentuk, Makna, dan Fungsi Sastra Lisan Pujian di Kelurahan Bugul Lor Kota Pasuruwan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(2), 144–158.

- Manupa, A. W., & Basri, D. (2021). Analisis Nilai-Nilai Kebudayaan Lampung Dalam Antologi Puisi Hikayat Secangkir Robusta Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Griya Cendikia*, 6(2), 361–370.
- Nurahman, F. N., Suhedin., & Nurfadillah, F. (2022). Tinjauan Struktur Pada Puisi “Aku Ingin” Karya Sapardi Djoko Damono Menggunakan Pendekatan Seterukturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2(1), 25–30.
- Nurlina, H, A., Masruro, Z., Siti, Z. S., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nurgiyantoro. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktaviani, I. R., Fachrizal, M. A., Putri, A. N., & Nurhaadiiansyah, D. M. (2022). Nilai Moral Bagi Kalangan Muda Dalam Mempergunakan Internet. *Kampret Journal*. 1(2), 32–40.
- Palyanti, M., Bela, S., Wulandari, A., Olivia, D., & Sari, N. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Mengkomunikasikan Nilai-Nilai Islam pada Tradisi Lampung. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 188–197.
- Pramudyawatie, Y. (2023). Analisis Fungsi Sastra Lisan Penamaan Desa Sondokoro. *Jurnal Diwangkara*. 3(1), 50–58.
- Pridayanti, E. A., Andrasari, A. N., Kurino, Y. D. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD. *Journal Of Innovation In Primary Education*, 1(1), 40-47.
- Rahmadani, N. A., & Purba, A. (2022). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Fatimah Az-Zahra Karya Sibel Eraslan. *Journal Educational Research and Social Studies*, 3(3), 236–253.
- Rahmawati, A. (2022). Makna Gelar Adat Masyarakat Lampung Pepadun Dan Dampak Status Sosial Pada Masyarakat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ratnaningsih, D. (2020). Study Of Pepaccur Oral Literature Lampung Pepadun Communities In The Procession Of Taking Custom Degree. *Journal Of English Study Programme*, 3(1), 56–65.
- Ratnaningsih, D., & Irawan, W. D. (2018). *Pepaccur Sastra Lisan Masyarakat Lampung* (1st ed.). Titah Surga.
- Rohmah, Y. N., Wardiani, R., & Astuti, C. W. (2021). Nilai Moral Kemanusiaan Dalam Novel Burung Terbang Di Kelam Malam Karya Arafat Nur. *Jurnal Leksis*, 1(2), 99–108.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Al-Ubudiyah*, 2(1), 48–60.

- Safitri, V. N., & Putra, C. R. W. (2021). Nilai Religiyus dalam Novel “Titip Rindu ke Tanah Suci” Karya Aguk Irawan: Kajian Sosiologi Sastra. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(1).
- Sedyaningsih, H. N. (2023). Sastra Lisan Dalam Cerita Rakyat Sapta Tirta Di Kabupaten Karanganyar Pendekatan Fungsional. *Jurnal Diwangkara*, 3(1), 12–21.
- Setiyani, A. (2020). Kepemimpinan Adat Lampung Pepadun Perspektif Fiqh Siyasa (Studi Di Kampung Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Semadi, A, A, G, P. (2022). Hakikat Dan Fungsi Sastra Lisan Dalam Memuliakan Pendidikan Budi Pekerti. *Jurnal Widyasrama*, 1(33), 1–16
- Sisdiana, E., Sofyattiningrum, E., Krisna, F. N., & Rakhmah, D. N. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarmanto, B. A. (2020). Revitalisasi Sastra Lisan dan Pemertahanan Bahasa Daerah: Studi Kasus Sastra Lisan Rejung dan Guritan di Sumatera Selatan. *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 111–120.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Susilowati, D., & Qur’ani, B. H. (2021). Analisis Puisi Tanah Air Karya Muhammad Yamin Jama Pendekatan Seteruktural. *Jurnal Literasi*, 5(1), 38–48.
- Udin, N., Warnidah, A., Wetty, N. N., & Rusminto, N. E. (1998). *Sastra lisan Lampung dialek Pubiyan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Umsyani, Rizma, A., & Nensilianti, S., S. (2021). Relasi Manusia jama Nilai Kearifan Ekologis dalam Sastra Lisan Mantra Masyarakat Bugis: Kajian Ekokritik Glotfelty. *Journal Of Sciences and Humanities*, 1(2), 81–92.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Wibowo, A., Wuryantoro, A., & Ricahyono, S. (2022). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Wewarah*, 1(1), 42-54.
- Zuhri, S., Ahsan, M., & Rizal, S. (2022). Analisis Fungsi dalam Sastra Lisan Penamaan Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang (Tinjauan Sastra Lisan). *Jurnal Bahasa dan Sastra* 8(2).